

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)**

SKRIPSI



Oleh:

SALSABILAH SYAHFANA AMIN

2032500528

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA
2024**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN WAKTU**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



Oleh:

SALSABILAH SYAHFANA AMIN

2032500528

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
JAKARTA**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)**

Oleh:

NAMA : SALSABILAH SYAHFANA AMIN

NIM : 2032500528

Disetujui Untuk Dijadikan Siding Skripsi

Jakarta, 14 Juli 2024

Dosen Pembimbing

(Wahyumi Ekawanti, S.E, M. Si)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Salsabilah Syahfana Amin
NIM : 203250058
Program Studi : Akuntansi
Bidang Peminatan : Pengauditan
Jenjang Studi : Strata 1
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,
Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu
Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada
Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2019 – 2023)

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui, disahkan dan direkam secara elektronik sehingga tidak memerlukan tanda tangan tim penguji.

Jakarta, 14 Juli 2024

Tim Penguji :

Tanda Tangan,

Penguji 1,

Nama Penguji 1

Penguji 2,

Nama Penguji 2

Moderator,

Wahyumi Ekawanti, S.E., M.Si.

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Prita Andini, S.E., M.Ak.)

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS & PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya bertandatangan dibawah ini :

NAMA : SALSABILAH SYAHFANA AMIN
NIM : 2032500528
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia Tahun 2019 – 2023)”

1. Merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akadami oleh pihak lain
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Univeritas Budi Luhur sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang beraku apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 1 juli 2024



(Salsabilah Syahfana Amin)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta rezeki-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023).**

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Dalam penyusunan ini penulis menyadari bahwa terdapat beberapa hambatan yang dihadapi namun berkat bantuan, bimbingan, saran, kritik, nasihat serta dorongan semangat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

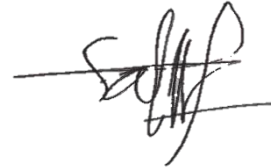
1. Kedua orang tua saya terutama ibu saya Rusnani yang berperan penting dalam hidup saya, dan juga terima kasih karena telah melahirkan saya, merawat saya dengan penuh cinta dan doa, serta dukungan yang telah dipanjatkan untuk saya.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Setyo Budi, M.Sc selaku Rektor Universitas Budi Luhur.
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Selamat Riyadi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
4. Ibu Prita Andini, SE, M.Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur.
5. Ibu Wahyumi Ekawanti, S.E, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, membantu penulis baik dalam memberikan pengarahan, masukan, semangat, dukungan serta doa yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan, serta semangat selama penulis menjalankan perkuliahan sehingga menyelesaikan skripsi, sehingga penulis mempunyai wawasan teori yang cukup untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dhira Savira Syahputri, Syafira Setianah Putri, dan Yoan Gea Nopinkan. Sahabat – sahabat penulis di bangku perkuliahan, penulis ucapkan terima kasih atas canda tawa

dan tangis haru yang telah mewarnai kebersamaan dalam penyusunan skripsi ini, semoga diberikan kesehatan serta kelancaran agar bisa menggapai cita-citanya.

8. Teman – teman penulis, terutama yang telah memberikan semangat bantuan dan motivasi kepada penulis, NI Putu Ria Cahya Ningsih, Farisah Rasyiqah, Daffa Chairunissa dan Lisa Maghdalena, semoga diberikan kesehatan serta kelancaran agar bisa menggapai cita-citanya serta rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Universitas Budi Luhur angkatan 2020 terutama yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun hasil dari skripsi ini masih jauh dari sempurna serta kemungkinan masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Namun, terlepas dari kekurangan yang ada, penulis berharap keseluruhan skripsi ini mampu menjadi kebermanfaatan bagi pihak yang membutuhkan. Akhir kata dengan seluruh kerendahan hati dan segala kekurangannya penulis mengucapkan banyak terima kasih

Jakarta, 14 Juli 2024



Salsabilah Syahfana Amin

ABSTRAKSI

2032500833

SALSABILAH SYAHFANA AMIN

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN OPINI
AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Makanan dan Minuman* yang Terdaftar di
Burssa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2023)**

(XVII halaman, 128 halaman, 28 Juli 2024, 6 gambar, 24 tabel, 12 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ptofitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 38 perusahaan *Makanan dan Minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

ABSTRACT

2032500528

SALSABILAH SYAHFANA AMIN

***EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND AUDIT OPINION
ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING
(Empirical Study on Makanan dan Minuman Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019–2023)***

(XVII Pages, 128 Pages, 12 July 2024, 6 Figures, 24 Tables, 12 Attachments)

This study aims to determine the influence of profitability, company size, and audit opinion on the timeliness of financial reporting. The sample selection technique in this study uses purposive sampling and was obtained from 38 Makanan dan Minuman companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The data analysis used in this study is logistic regression analysis using SPSS version 26 software. Based on the results of the study, it can be concluded that profitability has an effect on the timeliness of financial reporting, while company size, and audit opinions have no effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords: Profitability, Company Size, Audit Opinion, and Timeliness of Financial Reporting

DAFTAR ISI

HALAMAN PEROLEHAN GELAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS &	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAKSI.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Perumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	10
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.3 Konsep Dasar Laporan Keuangan	12
2.1.4 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	12
2.1.5 Profitabilitas	14
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	14
2.1.7 Opini Audit.....	15
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	16

2.2.1	Imelda Purba (2020).....	16
2.2.2	Angelia Veronika, Grace Nangoi, Jantje Tinangon (2019)	17
2.2.3	Tiara Herawati Putri, Lucky Nugroho (2023)	18
2.2.4	Dimas Wicaksono (2021)	18
2.2.5	Yessicha Videsia, R. Ery Wibowo Agung, Nurcahyono (2022).....	19
2.2.6	Novien Rialdy (2022).....	20
2.2.7	Fenti Nurlen, Agus Sutarjo, Andre Bustari (2021).....	20
2.3	Kerangka Teoritis	25
2.3.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	27
2.3.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	28
2.3.3	Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Tipe Penelitian.....	31
3.2	Populasi dan Sampel	31
3.2.1	Populasi Penelitian	31
3.2.2	Sampel Penelitian.....	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data Penelitian	37
3.4	Model dan Diagram Jalur Penelitian	38
3.5	Operasionalisasi Variabel	39
3.5.1	Variabel Dependen	39
3.5.2	Variabel Independen.....	40
3.6	Teknik Analisis Data	44
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	45
3.6.3	Uji Kelayakan Model Regresi (Goodnes of Fit Test).....	45
3.6.4	Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	46
3.6.5	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	46
3.6.6	Uji Ketepatan Prediksi (Matriks Klasifikasi).....	47
3.6.7	Uji Hipotesis Parsial (Wald Test)	47
3.6.8	Uji Simultan (Omnibus Test of Model Coefficient).....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN		49

4.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	49
4.1.1	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023	52
4.1.2	Profitabilitas (X1) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023.....	52
4.1.3	Ukuran Perusahaan (X2) Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023.....	53
4.1.4	Opini Audit (X3) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023	54
4.2	Statistik Deskriptif.....	55
4.3	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	56
4.3.1	Analisis Regresi Logistik	56
4.3.1.1	Pengujian Model Fit dan Keseluruhan Modal (<i>Overall Model Fit</i>)...	58
4.3.1.2	Pengujian Kelayakan Regresi.....	60
4.3.1.3	Matriks Klasifikasi	61
4.3.2	Uji Koefisien Determinan (R^2).....	62
4.3.3	Uji t.....	63
4.3.4	Intepretasi Hasil Penelitian.....	65
4.3.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	65
4.3.4.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Keteapatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	66
4.3.4.3	Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	66
BAB V PENUTUP		71
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Implikasi Manajerial	71
5.3	Keterbatasan Penelitian	72
5.4	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	3
Tabel 2. 1	21
Tabel 2. 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1	32
Tabel 3. 2	35
Tabel 3. 3	35
Tabel 3. 4	43
Tabel 4. 1.....	50
Tabel 4. 2	50
Tabel 4. 3	52
Tabel 4. 4	53
Tabel 4. 5	54
Tabel 4. 6	55
Tabel 4. 7	55
Tabel 4. 8	57
Tabel 4. 9	58
Tabel 4. 10	59
Tabel 4. 11	60
Tabel 4. 12	61
Tabel 4. 13	62
Tabel 4. 14	63
Tabel 4. 15	63
Tabel 4. 16	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	26
Gambar 3. 1.....	39
Gambar 3. 2	40
Gambar 3. 3	41
Gambar 3. 4	42
Gambar 3. 5	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Laporan Keuangan.....	78
Lampiran 1. 2 Populasi penelitian.....	82
Lampiran 1. 3 Kertas Kerja Sampel Penelitian.....	85
Lampiran 1. 4 Sampel Penelitian	88
Lampiran 1. 5 Perhitungan Profitabilitas	94
Lampiran 1. 6 Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	99
Lampiran 1. 7 Perhitungan Opini Audit.....	105
Lampiran 1. 8 Perhitungan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	110
Lampiran 1. 9 Output SPSS Versi 26.0	115
Lampiran 1. 10 Laporan Keuangan.....	118
Lampiran 1. 11 Kartu Bimbingan	123
Lampiran 1. 12 Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah bahasa akuntansi, laporan keuangan akan menggambarkan bagaimana kondisi dan keadaan suatu entitas bisnis, dan dari laporan keuangan para stakeholder dapat menggunakannya sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 1 Tahun 2017 menjelaskan bahwa konsep pelaporan keuangan merupakan representasi terstruktur dari status keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan ini menunjukkan sejarah entitas dalam mata uang. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses akuntansi. Menurut prinsip dasar pembuatan dan pengusulan standar akuntansi, laporan keuangan harus memiliki empat karakteristik kualitatif yang menjadikan informasi keuangan berguna bagi pengguna, yaitu kejelasan, relevansi, realitabilitas, dan komparabilitas. (Indonesia, 2017).

Peraturan mengenai waktu penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia diatur oleh Bapepam-LK pada peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini belum mempengaruhi peraturan yang berlaku sebelumnya, sehingga peraturan yang digunakan masih menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK. Sesuai dengan peraturan tersebut, laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit laporan keuangan, harus disampaikan kepada Bapepam-LK (OJK) selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyebutkan semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam-LK (OJK) sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK. Bagi perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan

dikenakan sanksi administrasi yang dapat berupa teguran tertulis, denda hingga penghentian sementara dari bursa.(Azhari & Nuryatno, 2020)

Ketepatan waktu adalah salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan dalam melakukan pelaporan keuangan bagi Perusahaan *go public*, sebab keterlambatan penyampaian informasi keuangan dapat menyebabkan keputusan yang dihasilkan menjadi kurang atau tidak berkualitas. Selain itu, ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan juga akan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dan para pengguna laporan keuangan di masa yang akan datang. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan akan dapat berakibat buruk bagi sebuah perusahaan, hal ini akan berdampak kepada pemangku kepentingan yang akan berpikir masalah tersebut sebagai sinyal bahwa perusahaan tersebut sedang dalam keadaan tidak baik. Selain itu jika sebuah informasi sudah tidak ada pembaruan maka hal tersebut sudah berkurang masa manfaat bagi para pengguna informasi laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu dengan menyajikan laporan keuangan sevara tepat waktu maka akan meminimalisir terjadinya tidak simetris atas informasi yang diberikan, penyampaian laporan keuangan harus segera disajikan dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan. Penyajian laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan yang baik karena akan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan.(Videsia et al., 2022)

Bursa Efek Indonesia telah beberapa kali melakukan pengumuman perihal pemberian peringatan tertulis karena terlambat menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit, tercatat tiap tahunnya mulai tahun 2019 – 2023. Fenomena mengenai keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan audit dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. 1

**Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan
Lapora Keuangan
Periode 2019 – 2023**

Tahun Pelaporan	Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan	Total Perusahaan tercatat yang terdaftar di BEI
2019	30 perusahaan	721 perusahaan
2020	96 perusahaan	617 perusahaan
2021	91 perusahaan	668 perusahaan
2022	61 perusahaan	751 perusahaan
2023	137 perusahaan	813 perusahaan

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Badan Pengawas Pasar Modal mengenakan sanksi keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan berdasarkan ketentuan II.6. Peraturan Nomor 1-H tentang sanksi, bursa memberikan peringatan tertulis I, atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, Peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan, Peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga hari kalender ke-90 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, serta Suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajibannya. <https://www.idx.co.id> . Fenomena inilah yang menarik untuk diteliti karena ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik penting bagi laporan keuangan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan.

Berdasarkan kasus di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat pelanggaran terhadap aturan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK, padahal peraturan-peraturan dan sanksi yang telah dibuat seharusnya mendorong kinerja akuntan publik semakin baik dan ketepatan waktu pelaporan keuangan lebih diperhatikan. Kalau begitu, peraturan-peraturan dan sanksi yang dibuat tidak dapat menjadi faktor utama yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan lebih jauh faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian-penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan : Bandi dan Hananto (2000) dalam (Sudrajat, 2015) meneliti hubungan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan reaksi pasar atas ketepatan waktu. Dari penelitian tersebut ditemukan bukti empiris bahwa keterlambatan antara perusahaan besar dan kecil berbeda. Temuan empiris lain dalam penelitian ini, yaitu ketepatan waktu pelaporan antara pelaporan sebelum dan sesudah waktu yang diharapkan tidak berpengaruh pada harga saham. Selanjutnya Saleh (2004) meneliti variabel-variabel seperti rasio gear, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan extra ordinary item .

Faktor pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas sering dijadikan patokan oleh investor karena semakin tinggi profitabilitas merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya agar dapat menarik calon investor (Videsia et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Videsia et al. (2022) dan Veronika et al. (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian Wicaksono (2021) dan Setiawati et al., (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan. Carolina dan L. Tobing (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan ialah skala untuk menggambarkan

besar atau kecil suatu perusahaan yang bisa digunakan bermacam cara, seperti: jumlah aktiva, lognatural size, harga pasar saham, dan sebagainya. Ukuran suatu kegiatan usaha yang besar penyampaian laporan keuangannya cenderung tepat pada waktunya sebab semakin baik sistem pengendalian internal sehingga menurunkan tingkat kesalahan dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wicaksono (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian Carolina dan L. Tobing (2019) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Faktor ketiga yaitu opini audit. Opini audit adalah merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit berdasarkan bukti dan temuan (Meidiyustiani & Febisianigrum, 2020). Perusahaan yang mendapat Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *Unqualified Opinion* merupakan berita baik dari auditor (Videsia et al., 2022). Menurut penelitian Videsia et al. (2022) disebutkan bahwa opini audit sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Veronika et al. (2019) opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

PDB industry makanan dan minuman tumbuh sebesar 5,35% pada triwulan 1 – 2023, sejalan dengan pertumbuhan PDB nasional 5,03% dan berkontribusi sebesar 38,61% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas. Hal ini menjadikan industri makanan dan minuman sebagai subsektor dengan kontribusi PDB terbesar. www.kemenperin.go.id. Pemilihan perusahaan-perusahaan publik yang masuk kategori perusahaan manufaktur ini didasarkan pada pertimbangan akan homogenitas dalam aktivitas produksinya dan kelompok industri ini yang relatif lebih besar jika dibandingkan dengan kelompok industri yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi besar terhadap perkembangan bursa. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang merupakan motor utama

pertumbuhan industri pengolahan nonmigas di Indonesia, didukung oleh sumber daya alam yang berlimpah dan permintaan domestik yang terus meningkat.

Dengan demikian, alasan dipilihnya Perusahaan Makanan dan Minuman karena industry ini menjadi salah satu sektor andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. pencapaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten, dan positif. Mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan , jadi judul yang diambil untuk penelitian ini adalah : **Pengaruh Profitabilitas,Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).**

1.2 Pembatasan Masalah

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi, laporan peneliti adalah lebih memfokuskan permasalahan serta data yang akan di bahas dan di rangkum dalam penelitian ini, dan hal tersebut perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penulis mambatasi permasalahan penelitian ini pada :

1. Variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel independen yaitu pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,dan Opini Audit.
3. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor *Makanan dan Minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Periode tahun yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2019 sampai 2023.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan?
3. Bagaimana pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit secara bersama-sama mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
2. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
3. Mengetahui pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.
4. Mengetahui bagaimana Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit secara bersama-sama mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan?

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memberikan hasil yang berguna baik secara langsung maupun tidak langsung, dapun manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, terutama yang disebabkan oleh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit.

b. Bagi Pembaca dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan refrensi untuk memungkinkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik-topik yang berkaitan dengan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memperbaiki serta mengevaluasi kinerja keuangan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi dan bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan dan memberikan keyakinan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Auditor Independen

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada auditor independen, terutama dalam audit laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, dengan tujuan mendapatkan gambaran umum serta urutan-urutan pembahasan agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan untuk menjelaskan struktur penelitian skripsi yang dilakukan dari bab 1 (satu) sampai dengan bab 5 (lima).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan oleh peneliti, konsep variabel yang diteliti, hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, penentuan populasi dan sampel, objek penelitian, model penelitian, variabel-variabel operasional dan teknik pengujian data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran untuk pihak-pihak untuk pihak yang akan melakukan penelitian dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori mengemukakan pemikiran terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan dijadikan sebagai dasar analisis untuk pemecahan masalah penelitian serta digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Berikut landasan teori yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan opini audit sebagai berikut :

2.1.1 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplinan (KBBI,2011) dalam (Azhari & Nuryatno, 2020). Kepatuhan berarti berifat patuh, ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran dan aturan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan Perusahaan go public di Indonesia telah diatur dalam Undang- Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan – peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (Perusahaan public) yan terlibat di pasar – pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan Perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam (sekarang OJK). Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010) dalam (Videsia et al., 2022). Hubungan teori kepatuhan dengan variabel independen yaitu semakin tinggi nilai profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola Perusahaan.

Sehingga perusahaan akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan besar biasanya lebih cenderung memiliki sistem pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses dan mengolah informasi, sehingga perusahaan akan lebih cepat dan patuh dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik keduanya terikat dalam suatu kontrak dalam (Azhari & Nuryatno, 2020). Dalam kontrak tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik (principal) dan memuaskan serta menjamin manajemen (agent) untuk menerima reward dari hasil aktivitas pengelolaan perusahaan. *agency theory* merupakan model yang digunakan untuk memformulasikan permasalahan (conflict) antara agent dengan principal. Masalah keagenan muncul ketika agent dipaksa untuk memaksimalkan kesejahteraan principal dalam Azhari & Nuryatno, (2020). Dalam *agency theory* juga dikenal adanya asimetri informasi (*asymmetric information*) yang muncul akibat adanya distribusi informasi yang tidak sama antara agen dengan principal. Idealnya, principal memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengukur Tingkat keberhasilan dari kinerja agent.

Namun, pada kenyataannya ukuran kebersihan yang diperoleh principal justru tidak dapat menjelaskan hubungan antara kebersihan yang dicapai dengan usaha yang dilakukan oleh agent. Hubungan teori keagenan dengan penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dapat mengurangi asimetri informasi antara agent dan principal. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu juga dapat mengurangi konflik keagenan

yaitu informasi yang diterima oleh investor menjadi lebih relevan dalam pengambilan keputusan.

2.1.3 Konsep Dasar Laporan Keuangan

Pelaporan keuangan Baridwan (1997) dalam Sukoco (2013),(Ayem & Wulandari, 2023) yaitu hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu Perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Fahmi (2014:22) menjelaskan pelaporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu Perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan Perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2018:3) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas Perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan Perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, menunjukkan kondisi Kesehatan keuangan Perusahaan dan kinerja Perusahaan.

2.1.4 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Bedasarkan keputusan ketua Bapepam dan LK Nomor : Kep – 346/BL/2011, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu Dimana emite atau Perusahaan public yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam – LK yang sekarang sudah berganti menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lama 3 (tiga) bulan buku terakhir.

Ketepatan waktu (timeliness) merupakan kewajiban bagi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur tentang laporan tahunan emiten atau Perusahaan public. Peraturan mengenai laporan tahunan emiten atau Perusahaan public telah disampaikan pada peraturan OJK Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan dalam Bab III Penyampaian Laporan Tahunan di Pasal 7 Nomor 1 berisi bahwa Emiten atau Perusahaan public wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir keempat setelah tahun buku akhir (30 April atau 120 hari). Dengan adanya tuntutan untuk mematuhi peraturan – peraturan yang dikeluarkan oleh Bapepam, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh Perusahaan karena:

1. Mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham Perusahaan;
2. Memenuhi hak investor public yang menanamkan modal di Perusahaan untuk memperoleh informasi laporan keuangan Perusahaan dengan segera;
3. Meningkatkan good governance emiten di Indonesia; dan
4. Menjaga image atau citra Perusahaan di mata public.

Berdasarkan fakta – fakta tersebut maka perlu diketahui faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan kepada publik.

Ketepatan waktu laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar pelaporan keuangan yang disajikan relevan untuk membuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah atau akan diinvestasikan pada perusahaan.

2.1.5 Profitabilitas

Menurut Prihadi (2019:166) dalam(Wicaksono, 2021) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran Tingkat efektivitas manajemen Perusahaan.

Menurut (Setiawati et al., 2021) Profitabilitas merupakan salah satu indicator keberhasilan Perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya.

Menurut Fahmi (2015:121) dalam (Carolina & L. Tobing, 2019) rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam mendapatkan laba pada Tingkat asset,penjualan, maupun ekuitas saham. Rasio ini dimana mempunyai tujuan menghitung nilai potensi manajemen menjalankan operasional didalam Perusahaan.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Tota\ Asset}$$

Sumber: (Azhari & Nuryatno, 2020)

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Hery (2017:11) dalam (Carolina & L. Tobing, 2019) ukuran merupakan sebuah perbandingan besar atau kecil terhadap suatu objek. Apabila definisi untuk ini digabungkan Bersama Perusahaan ataupun sebuah Lembaga, berarti ukuran suatu Perusahaan didefinisikan sebagai sebuah perbandingan besar maupun kecil usaha dari sebuah Perusahaan ataupun organisasi.

(Setiawati et al., 2021) ukuran (size) Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala Dimana suatu Perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi Perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan berbagai cara. Antara lain dinyatakan dalam total asset, total penjualan, nilai pasar saham,dan lain – lain. Jadi ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki

oleh Perusahaan. Semakin besar nilai item – item tersebut maka semakin besar pula ukuran Perusahaan itu.

Menurut Hartono (2013:282) dalam (Wicaksono, 2021) besar kecilnya suatu Perusahaan dapat diukur menggunakan total aktiva Perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural total aktiva. . LN (natural log) digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Apabila nilai total asset langsung dipakai maka nilai variable akan sangat besar.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ (Total\ Asset)$$

Sumber: (Wicaksono, 2021)

2.1.7 Opini Audit

Menurut (Fres, 2022) Opini audit adalah penjelasan professional yang dibuat untuk memverifikasi pembahasan data keuangan yang ditampilkan pada laporan keuangan.

Menurut (Arens et al, 2014) dalam (Meidiyustiani & Febisianigrum, 2020) Opini Audit merupakan kesimpulan akhir auditor yang didapatkan dari proses audit.

Opini Audit adalah pernyataan professional oleh auditor terhadap laporan keuangan mengenai kewajaran informasi keuangan yang tercanum sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Standar Akuntansi . (Azhari & Sulardi, 2021) dalam (Oktawiana & Handayani, 2024).

Opini Audit = Rumus untuk opini audit ditentukan dengan variable dummy,nilai

0 = opini selain wajar tanpa pengecualian

1 = opini wajar tanpa pengecualian

Sumber : (Azhari & Nuryatno, 2020).

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang telah melakukan pengujian terkait pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Peranan atas hasil Analisa yang didapatkan oleh penulis dengan hasil penelitian terdahulu, apakah terdapat persamaan atau perbedaan yang signifikan antara hasil uji yang dilakukan yang sebelumnya ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan penulis:

2.2.1 Imelda Purba (2020)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris adanya pengaruh antara variable profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran Perusahaan, dan umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan tambang pada periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua Perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dalam periode 2016-2017.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria, yaitu 13 perusahaan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan sedangkan 4 diantaranya tidak tepat waktu. Teknik pengembalian sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi logistik dengan Tingkat signifikansi 5% dan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas,kesulitan keuangan, ukuran Perusahaan, dan umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.2 Angelia Veronika, Grace Nangoi, Jantje Tinangon (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran Perusahaan, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Terdapat 125 perusahaan dari 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data skunder yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia . pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistic karena variabel dependen dalam penelitian ini ialah variabel dummy (variabel yang sifatnya kualitatif).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, hipotesis kedua yaitu likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,718 > 0,05$, hipotesis ketiga yaitu leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,589 > 0,05$, hipotesis keempat yaitu ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,364 > 0,05$, dan hipotesis kelima yaitu opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,652 > 0,05$.

2.2.3 Tiara Herawati Putri, Lucky Nugroho (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor – faktor yang berpotensi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun faktor – faktor tersebut meliputi: profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan eyelicals consumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian kuantitatif digunakan sebagai desain penelitian, dan purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 perusahaan dari 122 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh 300 data pengamatan. Data yang digunakan adalah data sekunder dan Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistic.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan menambah khasanah keilmuan baik bagi praktisi maupun akademisi terkait dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun keterbaruan dari penelitian ini berkaitan dengan faktor – faktor yang berpotensi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dari Perusahaan -perusahaan eyelicals consumer yang terdaftar di BEI pada periode 2017 – 2021.

2.2.4 Dimas Wicaksono (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara variabel independent adalah profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan. Jumlah seluruh data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.2.5 Yessicha Videsia, R. Ery Wibowo Agung, Nurcahyono (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini menggunakan 30 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengunduh informasi keuangan tahunan Perusahaan. Data analisis dengan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan.

2.2.6 Novien Rialdy (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan opini audit terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Populasi penelitian ini adalah 145 perusahaan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatory, sehingga diperoleh 125 perusahaan sampel selama 3 tahun pengamatan (2019 – 2021). Teknik data analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode regresi logistik.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan opini audir tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021 dengan nilai signifikan tersebut jauh lebih besar dari Tingkat signifikansi (0,05).

2.2.7 Fenti Nurlen, Agus Sutarjo, Andre Bustari (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas operasi, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 8 perusahaan manufaktur selama 5 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi logistic. Hasil pengujian secara parsial membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan konvergensi IFRS, Kompleksitas operasi, dan opini audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Hasil pengujian secara simultan konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 2. 1

Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Imelda Purba (2020)	Pengaruh profitabilitas (X_1), Kesulitan Keuangan (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), Umur Perusahaan (X_4), Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y_1)	17 perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2017	Teknik pengembalian sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling.	variable profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran Perusahaan, dan umur Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2.	Angelia Veronika, Grace Nangoi, Jantje Tinangon (2019)	pengaruh profitabilitas (X_1), likuiditas (X_2), leverage (X_3), ukuran Perusahaan (X_4), dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y_1)	Terdapat 125 perusahaan dari 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada periode tahun 2012-2016	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan likuiditas, leverage, ukuran Perusahaan, dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3.	Tiara Herawati Putri, Lucky Nugroho (2023)	Pengaruh Profitabilitas(X_1), leverage(X_2), likuiditas(X_3), dan ukuran Perusahaan(X_4) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan(Y_1).	sebanyak 60 perusahaan dari 122 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh 300 data pengamatan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.	purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini.	secara simultan, profitabilitas, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4.	Dimas Wicaksono (2021)	pengaruh profitabilitas (X_1), kepemilikan institusional (X_2), dan ukuran Perusahaan(X_3) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan(Y_1).	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.	metode purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan. Jumlah seluruh data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 60 data.	profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, kepemilikan institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5.	Yessicha Videsia,R. Ery Wibowo Agung, Nurcahyono (2022)	pengaruh profitabilitas (X_1),ukuran Perusahaan(X_2) ,umur Perusahaan(X_3) , dan opini audit(X_4) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan(Y_1).	sub sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 30 perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2019.	dengan menggunakan metoded purposive sampling.	bahwa profitabilitas, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Perusahaan.
6.	(Novien Rialdy, 2022)	Analisis Pengaruh Likuiditas(X_1), dan Opini Audit(X_2) terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan(Y)	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021 yang berjumlah 145 perusahaan.	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sifat penelitian ini adalah sifat penelitian eksplanatory	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021.
7.	(Nurlen et al., 2021)	Pengaruh konvergensi IFRS(X_1), Profitabilitas (X_2), Ukuran Perusahaan(X_3), Kompleksitas Operasi(X_4), dan Opini Audit (X_5) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan(Y).	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014– 2018.	Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling,	Bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan opini auditor berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan konvergensi IFRS, kompleksitas operasi, dan opini audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Sampel dan Periode Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Sumber: Data diolah sendiri, 2024

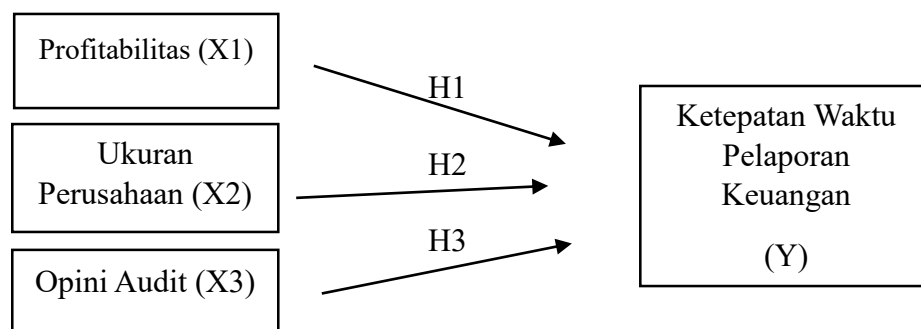
2.3 Kerangka Teoritis

Dalam kerangka pemikiran, penulis harus menjabarkan konsep atau variabel penelitiannya dengan lebih detail. Selain mendefinikan variabel tetapi juga menjelaskan keterkaitan antara variabel. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dalam penelitian ini, antara lain adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit.

Menurut (Wada et al., 2021), Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan asset yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Laba mencerminkan keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha. Perusahaan berharap laporan keuangannya dapat segera diselesaikan pendapatan jika Perusahaan tersebut menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas Perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Ada perbedaan perlakuan laporan keuangan oleh manajemen Ketika Perusahaan mendapatkan Tingkat profitabilitas yang tinggi dan rendah. Perusahaan yang mempunyai rugi atau Tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan.

Menurut Hilmi dan Ali (2008) dalam Agus (2010) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa aspek. Besar kecilnya ukuran Perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Perusahaan yang memiliki sumber daya (asset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, system informasi yang lebih canggih, memiliki lebih system pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan dari investor dan sorotan Masyarakat maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuangan audit lebih cepat ke publik. Informasi yang terkandung dalam Perusahaan besar sangat diperhatikan Masyarakat. Semakin besar suatu Perusahaan maka semakin banyak pihak – pihak yang akan berkepentingan dalam Perusahaan itu. (PURBA, 2020)

Opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya (Islahuzzaman, 2012:292) dalam Videsia et al., (2022). Perusahaan yang mendapat pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena unqualified opinion merupakan berita baik dari auditor.



Gambar 2. 1

Kerangka Teoritis

2.3 Pengembangan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan beberapa penelitian yang diuraikan diatas, maka untuk membuktikan lebih lanjut mengenai pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit terhadap Penepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023, maka hipotesis penelitian adalah berikut:

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:196) dalam Purba (2020), Profitabilitas adalah rasio untuk meniali kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran Tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga Perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangan.

Teori kepatuhan menyatakan bahwa profitabilitas mengacu pada hubungan antara tingkat kepatuhan suatu perusahaan terhadap peraturan, standar, dan norma – norma yang berlaku dengan kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan tersebut. Kepatuhan juga dapat membangun kepercayaan investor, dan pelanggan, yang dapat membawa keuntungan jangka panjang bagi perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang juga berkontribusi pada profitabilitas.

Jensen dan Meckling (1976) menyebutkan dalam Veronika et al., (2019) bahwa berdasarkan teori keagenan, dikatakan bahwa terdapat suatu kontrak, dimana satu orang atau lebih (pemegang saham) memerintah orang lain (manajer atau agen) untuk melakukan suatu jasa demi kepentingan pemegang saham yang melibatkan pihak manajer untuk membuat keputusan yang terbaik bagi pemegang

saham. Oleh karena itu, pihak manajer harus mempertanggung jawabkan semua upaya kepada pihak pemegang saham. Bentuk tanggung jawab dari pihak manajer yaitu memberikan laporan keuangan yang didalamnya menunjukkan secara jelas bagaimana Perusahaan dapat memperoleh laba, dan informasi dalam laporan keuangan tersebut haruslah disampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian (PURBA, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Permatasari (2012:112) dalam (PURBA, 2020) Ukuran Perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan sebuah ukuran yang dapat dinilai. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan dan juga dipengaruhi oleh operasional dan intensitas perusahaan. Semakin besar nilai asset perusahaan, maka akan semakin cepat penyampaian laporan keuangan auditan dan sebaliknya. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya dibagi dalam 3 kategori, yaitu : Perusahaan besar (*large firm*), Perusahaan sedang (*medium firm*), dan Perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa Perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan Dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama.

Berdasarkan teori kepatuhan, Ukuran Perusahaan sering dikaitkan dengan cara Perusahaan mengelola kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Teori kepatuhan memiliki keterkaitan yang akurat dengan ukuran Perusahaan, karena skala operasional, resiko, biaya, pengaruh regulasi, dan Tingkat transparansi dapat bervariasi antara Perusahaan besar dan kecil.

Berdasarkan teori keagenan, semakin besar Perusahaan, semakin kompleks hubungan agensi yang harus dikelola, karena pemisahan antara pemilik dan manajer menjadi lebih besar. Oleh karena itu, teori keagenan memiliki implikasi yang signifikan terhadap manajemen Perusahaan besar dalam Upaya untuk mengurangi risiko agensi dan memastikan keberhasilan jangka Panjang.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Videsia et al., 2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

2.3.3 Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Opini Audit adalah suatu laporan yang dibuat oleh auditor atas hasil pemeriksaan dan temuan – temuan dalam laporan keuangan batas wajar tidaknya penyajian yang telah dilakukan dalam sebuah Perusahaan (Ardiyos,2016) dalam (Videsia et al., 2022). Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama. Karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior (Safitri,Rambe,Munthe,2018) dalam (Veronika et al., 2019).

Berdasarkan teori kepatuhan, Opini Audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan mematuhi standar dan peraturan yang berlaku dalam Menyusun laporan keuangannya. Opini Audit yang diberikan auditor

didasarkan pada hasil penilaian mereka terhadap Tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap kerangka kerja yang relevan.

Berdasarkan teori keagenan, teori keagenan dengan Opini Audit saling terkait dalam konteks pengelolaan konflik kepentingan, pengawasan terhadap perilaku agen, peningkatan kepastian informasi, desain insentif yang tepat, dan mengungkapkan informasi yang memadai bagi para pemangku kepentingan. Opini Audit memberikan jaminan kepada principal bahwa keagenan telah menjalankan tugasnya dengan benar, sesuai dengan kepentingan principal.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Videsia et al., 2022) dan (Veronika et al., 2019) yang menyatakan bahwa Opini Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Opini Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan suatu metode untuk yang tepat dan relevan untuk mencapai tujuan yang diteliti. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, diantaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing – masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dan keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal, yakni penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis atas pengaruh satu atau beberapa variabel independent terhadap variabel dependen (Putri & Nugroho, 2023). Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis atas pengaruh Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Opini Audit (X3) terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi berkaitan dengan objek atau subjek, dan jumlah keseluruhan dalam suatu penelitian berupa orang, benda, peristiwa, dan insitusi. Menurut (Garaika & Darmanah, 2019) dalam (Waruwu, 2023) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub

sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2019 sampai dengan tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 75 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaann
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk.
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk.
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.
11	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk.
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk.
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk.
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.

No	Kode Saham	Nama Perusahaann
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk.
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
36	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk.
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk.
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk.
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk.
46	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk.
47	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
49	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk.
52	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
53	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk.
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk.
58	PALM	PT Provident Agro Tbk.
59	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
60	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
61	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
62	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.
63	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
64	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
65	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
66	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
67	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
68	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
69	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
70	SMAR	PT SMART Tbk.
71	SMSS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
72	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.
73	STTP	PT Siantar Top Tbk.
74	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
75	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi dan merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Purposive Sampling. Dimana peneliti memilih sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan sampel yang memenuhi kriteria – kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti maka diperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023
2. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang melakukan IPO pada tahun penelitian yaitu periode 2019 – 2023

3. Perusahaan Sub Makanan dan Minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2019 -2023

Tabel 3. 2
Proses Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023	75
2.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tanggal pencatatan IPO setelah tahun penelitian yaitu periode 2019 – 2023	3
3.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2019 -2023	34

Sumber : Data diolah sendiri, 2024

Dari kriteria di atas, perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk.
3	AISA	PT FKS Food sejahtera Tbk.
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
5	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6	BEEF	PT Estika Tatat Tiara Tbk.
7	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.
8	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
9	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk.
10	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk

No.	Kode	Nama
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
16	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
17	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
19	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
20	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.
21	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
30	PALM	PT Provident Agro Tbk.
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
32	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.
33	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
34	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
35	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
37	SKLT	PT Seka Laut Tbk.
38	STTP	PT Siantar Top Tbk.

Sumber : Data diolah sendiri

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data dapat dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu, sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan data dari responden yang langsung diberikan kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain serta didapatkan penulis secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi, yaitu Teknik pengumpulan data penelitian dengan menganalisis dokumen yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, dilakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

a. Riset Kepustakaan (Library Research)

Riset kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan teori – teori serta rumus – rumus perhitungan yang relevan dengan suatu topik yang sedang diteliti. Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini bersumber dari buku – buku, jurnal hasil penelitian, peraturan – peraturan, internet, serta sumber lainnya yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Riset Lapangan (Field Research)

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian, yang telah di audit oleh auditor independent. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id.

3.4 Model dan Diagram Jalur Penelitian

Setelah data yang dibutuhkan dianggap telah memadai untuk diolah, maka Langkah selanjutnya adalah mengolah data serta menganalisis data hasil penelitian. Terhadap variabel dependen. Data penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi logistic pada SPSS, Karena variabel dependen merupakan variabel dengan skala nominal yaitu skala pengukuran yang menyatakan katagori atau kelompok dari counstruct yang diukur.

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan disajikan sebagai berikut:

$$\text{Log} \left(\frac{P}{1-P} \right) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{OPINION} + e$$

Keterangan:

P : Peluang Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

$1-P$: Peluang Tidak Tepat Waktu Pelaporan Keuangan

Dimana jika perusahaan tepat waktu = 1,

jika perusahaan tidak tepat waktu = 0

α : Konstanta

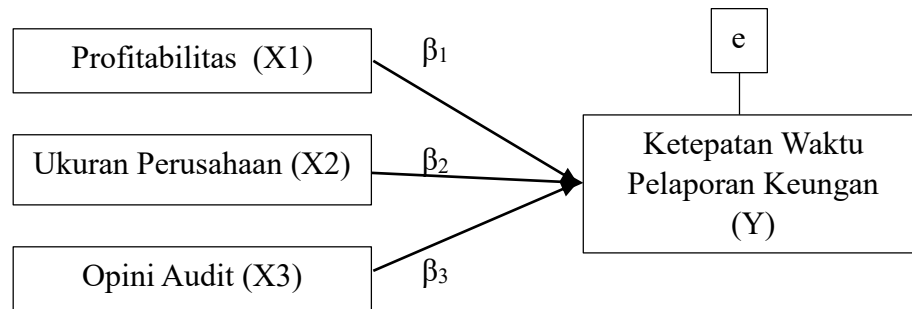
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefiesien Regresi

ROA : Profitabilitas

SIZE : Ukuran Perusahaan

OPINION : Opini

Berikut adalah gambaran penelitian dalam bentuk jalur yang menjelaskan hubungan antar variabel dengan teknoik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3. 1
Diagram Jalur Penelitian

3.5 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019) definisi oprasional merupakan penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat di ukur. Pengukuran oprasional merupakan penjelasan pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati dan di ukur dalam menganalisa data yang telah penulis kumpulkan. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepata Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan sub-sektor Makanan dan Minumann yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Operasionalisasi yang dilakukan terhadap variable-variabel penelitian dalam riset ini dapat dijelaskan berikut ini.

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang akan digunakan yaitu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan menurut (Hastutik, 2016) adalah tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan ke Bapepam. Menurut Kieso et al. (2017) dalam Putri & Nugroho, (2023) tepat waktu (*timeliness*) berarti laporan keuangan memiliki informasi yang tersedia untuk para pengambil keputusan, sebelum informasi dalam laporan tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan yang dapat diambil di masa mendatang. Memiliki informasi yang relevan dan tepat waktu dapat meningkatkan volumenya untuk memengaruhi keputusan, sedangkan ketidaktepatan waktu dapat merampas informasi dari kegunaannya. Variabel dummy dapat digunakan untuk menjadi pengukur ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan mengacu pada pengumuman BEI yang secara rutin dipublikasikan melalui website www.idx.co.id.

Apabila perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya, maka diberi kode nilai 0. Dan apabila perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, maka diberi kode nilai 1.

Ketepat Waktu Pelaporan = variabel dummy dengan nilai nominal 1 = tepat waktu 0 = tidak tepat waktu

Sumber : (Putri & Nugroho, 2023)

Gambar 3. 2

Operasionalisasi Ketepat Waktu Pelaporan dalam Nilai Nominal

3.5.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019) Variabel Independen disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*, atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat). Variabel bebas yang akan digunakan dalam riset ini adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit

3.5.2.1 Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki laba yang besar cenderung mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh investor (Putri & Nugroho, 2023). Semakin besar profit/laba yang mampu dihasilkan oleh sebuah perusahaan berarti prospek keuntungan perusahaan dalam masa mendatang juga bagus, hal ini akan meningkatkan kemungkinan dan peluang perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan karena dianggap sebagai berita yang baik. Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dapat membuat investor bersedia untuk memberikan investasi kepada perusahaan atas sinyal yang diberikan melalui laporan keuangan tersebut. Menurut Veronika et al., (2019) dan Putri & Nugroho, (2023) Profitabilitas dalam riset ini diproksikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan perbandingan antara Laba Bersih Setelah Pajak dengan Total Aset yang dimiliki perusahaan pada tahun berjalan, seperti Nampak pada gambar di bawah ini.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Veronika et al., 2019)

Gambar 3. 3

Operasionalisasi Profitabilitas dalam ROA

3.5.2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Menurut Putri & Nugroho,(2023) dan Nurlen et al., (2021) Ukuran Perusahaan dalam riset ini diproksikan menggunakan Total Aset (SIZE) yang dimiliki perusahaan akhir periode yang telah diaudit dan diukur melalui logaritma natural dari Total Aset (Ln). Rumus Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Sumber : (Putri & Nugroho, 2023)

Gambar 3. 4

Operasionalisasi Ukuran Perusahaan dalam Ln dari Total Aset

3.5.2.3 Opini Audit

Opini audit adalah auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diteliti (Hastutik, 2016). Opini audit merupakan hal yang penting disetiap pelaporan keuangan. Sesuai dengan peraturan Bapepam bahwa laporan keuangan harus disertai dengan laporan audit. Opini audit akan mempengaruhi apakah perusahaan mampu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Menurut Nurlen et al., (2021) dan Veronika et al., (2019) Variabel opini audit dalam riset ini menggunakan variabel dummy. Jika laporan keuangan perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan angka 1, sebaliknya jika laporan keuangan Perusahaan mendapatkan selain opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai angka 0.

Opini Audit = variabel dummy dengan nilai nominal
 0 = opini selain wajar tanpa pengecualian
 1 = opini wajar tanpa pengecualian

Sumber : (Nurlen et al., 2021)

Gambar 3. 5

Operasionalisasi Opini Audit dalam Nilai Nominal

Operasionalisasi variable-varibel penelitian dalam riset ini dapat disajikan dalam table 3.1 dibawah ini.

Tabel 3. 4

Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) (Azhari & Nuryatno, 2020)	1 = tepat waktu atau menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Maret. 0 = tidak tepat waktu atau menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret.	Nominal	Laporan auditor independent
Profitabilitas (Veronika et al., 2019)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan
Opini Audit (Nurlen et al., 2021)	Opini Audit = Rumus untuk opini audit ditentulam dengan variable dummy, nilai 0 = opini selain wajar tanpa pengecualian 1 = opini wajar tanpa pengecualian	Nominal	Laporan Auditor Independen
Ukuran Perusahaan (Putri & Nugroho, 2023)	Size = $\ln(\text{Total Asset})$	Rasio	Laporan Keuangan Perusahaan

Sumber : Data diolah sendiri, 2024

3.6 Teknik Analisis Data

Apabila data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh dan sudah diketahui alat ukur untuk mengukur setiap variabel, maka Langkah selanjutnya yang harus dilakukan ialah pengujian data. Pengujian data merupakan suatu kegiatan mengolah data untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh penulis.

Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26, kemudian data dianalisis dengan menggunakan *Regresi Logistic* ini disebabkan karena variabel dependen yang digunakan adalah variabel dummy. Regresi logistik bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat (dependent) dapat diprediksi dengan variabel bebas (independent).

Analisis regresi logistik merupakan suatu pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah Ordinary Least Squares (OLS) regression. Perbedaannya yaitu pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: besar dan kecil, baik dan buruk, atau berhasil dan gagal. Pada analisis OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa error varians (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi logistik tidak mensyaratkan asumsi tersebut karena pada regresi logistik mengikuti distribusi logistik.

Regresi Logistik dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

- 1) Regresi Logistik Biner (*Binary Logistic Regression*). Regresi Logistik biner digunakan ketika hanya ada 2 kemungkinan variabel terikat (Y), contoh misalkan untung dan rugi.
- 2) Regresi Logistik Multinomial (*Multinomial Logistic Regression*). Regresi Logistik Multinomial digunakan ketika pada variabel terikat (Y) terdapat lebih dari 2 kategorisasi.

Riset ini menggunakan teknik analisis data Regresi Logistik Biner (*Binary Logistic Regression*) karena hanya ada 2 kemungkinan variabel terikat (Y), yaitu perusahaan

yang termasuk dalam kategori tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangannya.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

sugiyono (2017:147) dalam (Ismail & Sudarmadi, 2019) mengemukakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini ialah nilai rata – rata (mean), nilai minimum, dan standar deviasi untuk menggambarkan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

3.6.3 Uji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test)

Regresi Logistik adalah model regresi yang sudah mengalami modifikasi, sehingga karakteristiknya sudah tidak sama lagi dengan model regresi sederhana atau berganda. Oleh karena itu penentuan signifikansi secara statistik berbeda. Dalam model regresi berganda, kesesuaian model (*goodness of fit*) dapat dilihat dari nilai R² ataupun F-test. Sedangkan untuk menilai model regresi Logistik bisa menggunakan pengujian Hosmer and Lemeshow's goodness of fit. Untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model dapat dilihat dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit*. Adapun hasilnya jika (Ghozali, 2016) dalam (Nurlen et al., 2021):

- a) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit* test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b) Sedangkan jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasinya.

3.6.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa *test statistic* diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai *model fit* adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Nilai *-2 Log Likelihood* pada awal (*Block Number = 0*) Dimana model hanya memasukkan konstanta dan *-2 log likelihood* pada akhir (*Block Number = 1*) Dimana model sudah dimasukkan konstanta dan variabel bebas. Adanya pengurangan nilai antara *-2 log likelihood* awal dengan nilai Langkah berikutnya yaitu *-2 log likelihood* akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data. (Ghozali, 2016:328) dalam (Nurlen et al., 2021).

Kemudian untuk mengetahui Tingkat signifikan pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai (sig), dapat dilihat dalam tabel Omnibus Test of Model Coefficients. Nilai dari Omnibus Test of Model Coefficients dapat dilihat dengan menggunakan Tingkat signifikansi 0,05 (5%).

- Jika nilai sig < 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, yang artinya bahwa data telah sesuai dengan model.
- Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan (H_a) ditolak, yang artinya bahwa data tidak sesuai dengan model.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) merupakan ukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square*

nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model dianggap semakin tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2016) dalam (Nurlen et al., 2021).

3.6.6 Uji Ketepatan Prediksi (Matriks Klasifikasi)

Untuk mengetahui kekuatan prediksi dari model regresi kemungkinan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dapat dilihat dari tabel klarifikasi. Tabel klarifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan dalam penelitian ini Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (1) dan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan Tingkat ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2016:329).

3.6.7 Uji Hipotesis Parsial (Wald Test)

Menurut (Nurlen et al., 2021), uji *wald* adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali berhubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji wald digunakan Ketika ingin membandingkan hasil dari regresi (koefisien beta-nya) terhadap nilai estimasi (dugaan) yang telah ditentukan/prediksi sebelumnya (*Y-Predicted* atau *Y-hat*, baik elastisitas (%) maupun dalam normal biasa). Uji *wald* digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel. Kriteria dari pengujian ini adalah:

1. $Wald\ Statistic < chi\ square\ tabel\ dan\ probabilitas\ (sig) > 5\%$ (tingkat signifikansi, maka H_0 diterima. Hal ini H_a ditolak atau hipotesis yang

menyatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak).

2. Wald statistic > chi square tabel dan probabilitas (sig) < 5% (Tingkat signifikasnsi, maka H0 ditolak. Hal ini berarti Ha diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen diterima).

3.6.8 Uji Simultan (Omnibus Test of Model Coefficient)

Menurut (Nurlen et al., 2021), Setelah pengujian regresi logistic secara parsial dengan uji wald, selanjutnya akan dilakukan pengujian regresi logistic secara simultan (bersama – sama). Pengujian regresi logistic secara simultan disebut Omnibus Test of Model Coefficient. Dalam pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara Bersama – sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka H0 diterima.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Dalam penyusunan data ini menggunakan data kuantitatif, yakni berupa angka. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh setiap variabel bebas yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel terikat. objek penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.co.id. pengambilan data pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan program IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 26.

1. Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang sudah IPO selama periode 2019 - 2023 serta tidak mengalami perpondahan sektor.
3. Perusahaan Makanan dan Minuman yang laporan keuangannya telah dipublikasikan pada 5 tahun berturut – turut yaitu 2019 – 2023.

Berikut merupakan hasil pengambilan kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teknik purposive sampling yaitu:

Tabel 4. 1
Kronologis Hasil Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023	75
2.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tanggal pencatatan IPO setelah tahun penelitian yaitu periode 2019 – 2023	3
3.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2019 -2023	34
Jumlah Sampel		38

Sumber : Data diolah sendiri, 2024.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diatas, maka Perusahaan Makanan dan Minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Daftar Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk.
3	AISA	PT FKS Food sejahtera Tbk.
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
5	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6	BEEF	PT Estika Tatat Tiara Tbk.
7	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.
8	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
9	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk.
10	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

No.	Kode	Nama
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
16	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
17	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
19	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
20	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.
21	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
27	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
30	PALM	PT Provident Agro Tbk.
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
32	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.
33	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
34	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
35	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
37	SKLT	PT Seka Laut Tbk.
38	STTP	PT Siantar Top Tbk.

Sumber: IDX

4.1.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023

Informasi laporan keuangan tidak bersifat relevan jika tidak disampaikan tepat waktu yaitu harus tersedia bagi pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi informasi tetapi relevansi akan mustahil jika tidak tepat waktu. Oleh karena itu ketepatan waktu adalah Batasan ptnying pada publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menyiratkan bahwa informasi yang disampaikan bermanfaat. Dalam penelitian ini ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur dengan variabel dummy.

pada tabel berikut ini dapat dilihat bagaimana Tingkat ketepatan waktu perusahaan yang terdaftar dalam BEI periode 2019 – 2023.

Tabel 4. 3

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y) Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2019 -2023

Kriteria	Tahun Penelitian				
	2019	2020	2021	2022	2023
Tidak Tepat Waktu	0	1	2	1	1
Tepat Waktu	38	37	36	37	37

Sumber : Data diolah sendiri, 2024

4.1.2 Profitabilitas (X1) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba bagi perusahaannya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Aset yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Persentase ROA yang dalam satu pengukuran menunjukkan bahwa setiap 1 (satu) rupiah aset mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. X. Pada tabel berikut ini disajikan ringkasan profitabilitas perusahaan selama periode pengamatan.

Tabel 4. 4

Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)

KRITERIA	TAHUN PENELITIAN				
	2019	2020	2021	2022	2023
MINIMAL	-0.3	-9	-0.27	-0.15	-0.38
MAKSIMAL	0.61	0.6	0.34	0.27	1.65
RATA - RATA	0.06	-0.20	0.05	0.05	0.11
JUMLAH	2.26	-7.31	2.04	2.07	4.17

Sumber : Data diolah sendiri, 2024

4.1.3 Ukuran Perusahaan (X2) Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023

Ukuran perusahaan juga menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung di dalamnya. Pihak manajemen harus mengolah informasi tersebut dengan baik untuk dilaporkan pada pihak yang berkepentingan. Jika pihak manajemen tidak bersedia mengolah informasi tersebut dengan baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan bisa mencerminkan kondisi perusahaan, bahkan bisa saja laporan keuangan tersebut terlihat dibuat secara

sembarangan (asal jadi). Pada penelitian ini ukuran perusahaan diproksikan dengan Total Aset yang dimiliki perusahaan.

Pada tabel berikut ini disajikan klasifikasi perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4. 5
Ukuran Perusahaan (X2) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI
Periode 2019-2023

KRITERIA ASSET	TAHUN PENELITIAN				
	2019	2020	2021	2022	2023
< Rp.100 Juta	0	0	0	0	0
Rp.100 Juta - Rp. 500 Juta	0	0	0	0	0
> Rp. 500 Juta	38	38	38	38	38
Jumlah	38	38	38	38	38

Sumber : Laporan Keuangan Emiten, 2024

4.1.4 Opini Audit (X3) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI Periode 2019-2023

Opini audit yang mungkin diberikan oleh auditor ada lima jenis, dan opini terbaiknya adalah wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Opini tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan, informasi yang disampaikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan telah disajikan secara wajar tanpa ada kesalahan yang bersifat material. Bisa dikatakan bahwa opini wajar tanpa pengecualian merepresentasikan kinerja perusahaan yang baik dan bisa dipertanggungjawabkan kredibilitas informasinya. Sedangkan opini selain wajar tanpa pengecualian merupakan berita buruk bagi perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan negosiasi dengan auditor agar memperluas prosedurnya sehingga diharapkan laporan audit dapat ditunda.

Pada tabel berikut ini disajikan klasifikasi opini audit berdasarkan laporan audit yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4. 6

Ukuran Perusahaan (X2) Perusahaan Yang Terdaftar pada BEI

Periode 2019-2023

KRITERIA ASSET	TAHUN PENELITIAN				
	2019	2020	2021	2022	2023
OPINI UNQUALIFIED OPINION	38	37	36	37	38
OPINI SELAIN UNQUALIFIED OPINION	0	1	2	1	0
JUMLAH	38	37	36	37	38

Sumber : Laporan Audit Emiten, 2024

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel – variabel dalam penelitian. Variabel diteliti adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit sebagai variabel independent serta Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebagai variabel dependen. Hasil data digambarkan dengan memperlihatkan nilai – nilai berupa nilai rata – rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi. Hasil analisis data disajikan dalam tabel statistik deskriptif dengan sampel penelitian (n=20), sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	190	-.52	1.65	.0639	.18050
SIZE	190	23.25	32.86	29.0447	1.60352
OPINI	190	.00	1.00	.9789	.14394
KETEPATAN	190	.00	1.00	.9737	.16050
Valid N (listwise)	190				

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 26.0

dari data 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 190 data dari 38 perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan sampel dari periode 2019 - 2023. Tabel tersebut dapat dijelaskan hasil statistik deskriptif dari masing – masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas, Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -52, nilai maximum 1.65, nilai rata – rata 0.0639, dan standar deviasi 0.18050.
2. Ukuran Perusahaan, Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 23.25, nilai maximum 32.86, nilai rata – rata 29.0447, dan standar deviasi 1.60352.
3. Opini Audit, Variabel Opini Audit memiliki nilai minimum 0.00, nilai maximum 1.00, nilai rata – rata 0.9789, dan standar deviasi 0.14394.

4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

4.3.1 Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistic digunakan untuk menguji pengaruh Profitailitas yang diprosikan ROA, Ukuran Perusahaan yang diprosikan dengan Total Aset dan Opini Audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam analisa regresi logistic cukup dilihat Variabel in The Equation, pada kolom significant dibandingkan dengan tingkat kealphaan 0,05 (5%). Apabila tingkat signifikansi $<0,05$ maka H_a diterima.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	8.274	2.988	7.669	1	.006	3922.350
	SIZE	.475	.372	1.628	1	.202	1.608
	OPINI	2.259	1.669	1.831	1	.176	9.571
	Constant	-11.837	10.406	1.294	1	.255	.006

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, SIZE, OPINI.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Dari tabel 4.14 di atas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu, sebagai berikut:

$$\text{Log} \left(\frac{P}{1-P} \right) = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{OPINION} + e$$

$$\text{Timelines} = -11.837 + 8.274 \text{ ROA} + 0.475 \text{ SIZE} + 2.259 \text{ OPINI} + e$$

Keterangan:

Timeslines : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

SIZE : Ukuran Perusahaan

OPINION : Opini

e : error (kesalahan)

Hasil data diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -11,837 dengan nilai *odds ratio* (Exp (B)) sebesar 0,006 menyatakan bahwa peluang perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu adalah 0,006 dibandingkan peluang perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu dengan asumsi semua variabel bebas bernilai 0.
2. Koefisien regresi (β_1) variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 8.274 dengan nilai *odds ratio* sebesar 3922,350. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas meningkat satu satuan maka peluang perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan meningkat sebesar 3922,350 kali .

3. Koefisien regresi (β_2) Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0.475 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1.608 apabila ukuran perusahaan meningkat satu satuan maka peluang perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan meningkat sebesar 1.608 kali .
4. Koefisien regresi (β_3) Opini Audit sebesar 2.259 dengan nilai *odds ratio* sebesar 9.571 apabila opini audit meningkat satu satuan maka peluang perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan meningkat sebesar 9.571 kali .

4.3.1.1 Pengujian Model Fit dan Keseluruhan Modal (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) adalah dengan melihat mebandingkan nilai -2 log likelihood (-2LL) awal (*Block Number 0*) dengan -2LL akhir (*Block Number 1*). Bila *log likelihood* pada *block number* = 0 lebih besar dari nilai *log likelihood* pada *block number* = 1, maka dapat dikatakan regresi tersebut baik danJ begitu juga sebaliknya jika *log likelihood* pada *block number* = 0 lebih kecil dari nilai *log likelihood* pada *block number* = 1, maka dapat dikatakan model regresi tersebut kurang baik. Pengujian *overall model fit* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 9
-2 Log Likelihood Blok Awal
Block 0: Beginning Block
Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	72.175	1.895
	2	50.275	2.813
	3	46.521	3.381
	4	46.246	3.588
	5	46.243	3.611
	6	46.243	3.611

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 46.243

c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Tabel 4. 10
-2 Log Likelihood Block Akhir
Block 1: Method = Enter

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				ROA	SIZE	OPINI
Step 1	1	69.425	-.477	.720	.053	.816
	2	43.062	-2.815	2.453	.140	1.503
	3	34.292	-5.723	5.911	.247	1.920
	4	32.331	-9.009	7.617	.370	2.157
	5	32.113	-11.399	8.184	.459	2.243
	6	32.108	-11.827	8.272	.475	2.258
	7	32.108	-11.837	8.274	.475	2.259
	8	32.108	-11.837	8.274	.475	2.259

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 46.243

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 dapat diperoleh dapat diperoleh nilai -2LL pada awal (Block Number = 0) sebesar 46.243 dan setelah tiga variabel independent dimasukkan, maka diperoleh nilai -2LL pada akhir (Block Number = 1) sebesar 32.108 penurunan Likelihood (2LL) ini menunjukkan bahwa model regresi dihipotesiskan fit dengan data atau model regresi yang lebih baik.

Selisih dari kedua nilai di atas, yaitu antara -2LL untuk model dengan konstanta dengan nilai -2LL untuk model konstanta dan variabel bebas, yaitu $46.243 - 32.108 = 14.135$. Hasil -2LL pada blok awal dan akhir mendapatkan hasil selisih yang sesuai dengan uji simultan (*Omnibus Test of Model of Fit Test*).

Untuk melihat Tingkat signifikansi pada model regresi logistic ditunjukkan oleh nilai (sig). Pada tabel *Omnibus Tests Of Model Coefficients*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Chi-Square Goodness of Fit Test

Omnibus Tests of Model Coefficients		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.135	3	.003
	Block	14.135	3	.003
	Model	14.135	3	.003

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Dari hasil pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan pengujian secara keseluruhan dengan menguakan *Omnibus Tests Of Mdel Coefficients* diperoleh nilai chi-square sebesar 14.135 dan dengan signifikansi sebesar 0.003 . Nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih keci dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara brsama–sama ketiga variabel bebas, yaitu profitabilitas, ukuran Perusahaan, dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3.1.2 Pengujian Kelayakan Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hal ini berarti hipotesis nol tidak dapat ditolak dan artinya model mampu mempresiksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterims karena cocok dengan data observasinya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Kelayakan Model
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4.548	8	.805

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa pengujian menunjukkan nilai Chi-Square sebesar 4.548 dengan signifikan sebesar 0,805. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ($0.805 > 0.05$), maka H_0 tidak dapat ditolak (diterima) . Hal ini berarti model regresi layak digunakan dalam analisis selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Atau dapat dikatakan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya.

4.3.1.3 Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Uji ketepatan prediksi dapat dilihat dari tabel klasifikasi. Tabel klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom menunjukkan dua nilai prediksi dari variabel dependen, dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (1) dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai penelitian sesungguhnya dari variabel dependen. Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan 100% hasil uji ketepatan prediksi disajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Matriks Klasifikasi

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			TIMELINES		Percentage Correct
			TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	
Step 1	TIMESLINES	TIDAK TEPAT WAKTU	1	4	20.0
		TEPAT WAKTU	1	184	99.5
	Overall Percentage				97.4

a. The cut value is .500

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat disimpulkan :

1. Dari data observasi, Perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan $1 + 184 = 185$ perusahaan, tetapi yang dapat diprediksi secara tepat adalah 184 perusahaan. Jadi ketepatan model ini adalah 99,5%.
2. Dari data observasi, Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak $1 + 4 = 5$ perusahaan, tetapi yang dapat diprediksi tidak tepat adalah 4 perusahaan. Jadi ketepatan model ini adalah 20%
3. Tingkat ketepatan model secara keseluruhan dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah 97,4%.

4.3.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar usaha variabilitas variable-variable independen mampu memperjelas variabilitas variable dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda. Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square* pada model summary. Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 14
Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32.108 ^a	.072	.332

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.332 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 33,3% sisanya sebesar 66,8%. Atau secara bersama-sama variasi variable profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit dapat menjelaskan variasi variable ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 33,2%.

4.3.3 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui sebesar besar pengaruh varaibel independen terhadap variable dependen secara parsial. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang dihasilkan dengan alpha 0,05 atau dibandingkan dengan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan olahan data statistik pada Tabel *Variables in The Equation* sebelumnya, maka dapat dilihat pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

abel 4. 15
Hasil Uji Hipotesis

Variables in the Equation								
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 ^a	ROA	8.274	2.988	7.669	1	.006	3922.350	
	SIZE	.475	.372	1.628	1	.202	1.608	
	OPINI	2.259	1.669	1.831	1	.176	9.571	
	Constant	-11.837	10.406	1.294	1	.255	.006	

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, SIZE, OPINI.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26.0

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, maka pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dari table 4.15 tersebut diketahui bahwa variabel ROA (Profitabilitas) memiliki nilai signifikansi 0.006 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H_{02} : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan

H_{a2} : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari Tabel 4.15 tersebut diketahui nilai signifikansi variable SIZE (Ukuran Perusahaan) sebesar 0.202 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Pengujian pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_{03} : Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H_{a3} : Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari Tabel 4.15 tersebut diketahui signifikansi variabel opini adalah sebesar 0.175 lebih besar dari 0.05, dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, dan dapat disimpulkan bahwa opini audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3.4 Interpretasi Hasil Penelitian

4.3.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dikatakan berhasil jika memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat diartikan suatu sinyal yang bagus, hal ini menjadi berita baik dan Perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada pihak – pihak berkepentingan. Pihak manajemen Perusahaan lebih mengetahui informasi mengenai internal Perusahaan dan prospek Perusahaan dimasa depan. Pihak manajemen harus memberikan informasi atau sinyal buruk, sehingga Perusahaan yang memiliki Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen Perusahaan berhasil dalam mengelola Perusahaan dengan baik dan merupakan kabar baik yang mendorong manajemen Perusahaan untuk semakin cepat mempublikasikan laporan keuangannya. Sementara, Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah, auditor akan lebih berhati – hati dan lebih focus dalam menghadapi Perusahaan yang mengalami kerugian sehingga akan cenderung dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (PURBA, 2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil ini penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil sebelumnya yang dilakukan (Setiawati et al.,

2021) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variable ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan atau tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang besar akan tepat waktu atau tidak tepat waktu. Begitu juga sebaliknya tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang kecil akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Hal ini dapat terjadi karena investor tidak terpengaruh oleh besar kecilnya perusahaan dalam kapasitas menghasilkan laba dan kelangsungan hidup perusahaan tetapi lebih melihat pada kinerja perusahaan tersebut. Dalam proses pengauditan berapapun jumlah total asset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama sesuai dengan standar dan prosedur dalam standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Besar atau kecilnya ukuran perusahaan tetap harus menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Nurlen et al., 2021) yang menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Wicaksono, 2021) yang mengatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.3.4.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa opini audit dengan variabel dummy atau dilihat dari pernyataan yang diterima oleh perusahaan

terhadap laporan keuangan yang diperiksa oleh akutan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berarti bahwa apabila perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, maka tidak berarti semakin besar kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuanganya secara tepat waktu. Opini wajar tanpa pengecualian bisa dikatakan sebagai hasil terbaik dari hasil proses audit, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal tersebut tidak bisa dijadikan tolak ukur bagi perusahaan untuk memenuhi peraturan yang ditetapkan terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ada kemungkinan perusahaan berkomitmen untuk taat aturan meskipun hasil auditnya tidak sesuai yang diharapkan, untuk selanjutnya dijadikan evaluasi untuk waktu yang akan datang. Sebagaimana dinyatakan dalam teori kepatuhan (*compliance theory*), yaitu tuntutan untuk taat pada aturan, dalam hal ini adalah UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Lampiran Nomor X.K.2. Peraturan tersebut sudah menginstruksikan kepada pelaku bisnis yaitu perusahaan publik yang terdaftar di BEI untuk mematuhi peraturan pasar modal yang sudah ditetapkan. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk tepat waktu baik dalam kondisi mendapat opini wajar tanpa pengecualian maupun opini selain wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian(Novien Rialdy, 2022) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik demgan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Videsia et al., 2022) yang mengatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 4. 16

Konsistensi Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti Sebelumnya	Hasil Penelitian Sebelumnya	Salsabilah Syahfana Amin (2032500528)
1.	(PURBA, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Konsisten Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2.	(Putri & Nugroho, 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Konsisten Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3.	(Veronika et al., 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kosisten Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap

No.	Nama Peneliti Sebelumnya	Hasil Penelitian Sebelumnya	Salsabilah Syahfana Amin (2032500528)
		ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4.	(Wicaksono, 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan: Konsisten Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5.	(Videsia et al., 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan konsistensi : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6.	(Novien Rialdy, 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan konsistensi : Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
7.	(Nurlen et al., 2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:	Hasil penelitian menunjukkan konsistensi :

No.	Nama Peneliti Sebelumnya	Hasil Penelitian Sebelumnya	Salsabilah Syahfana Amin (2032500528)
		Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada sektor *Makanan dan Minuman* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023. Dalam penelitian dilakukan analisis menggunakan alat pengujian analisis regresi logistik.

Berdasarkan analisis pada bab – bab sebelumnya, maka diperoleh Kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan atas hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka pada penelitian ini dapat diambil implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Implikasi manajerial dalam penelitian ini adalah manajemen Perusahaan perlu mengelola serta aktiva yang dimiliki dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan, Dimana keuntungan tersebut dapat bermanfaat untuk menarik minat investor dalam berinvestasi pada Perusahaan. Sedangkan untuk investor, sebaiknya menanamkan modal pada Perusahaan yang memiliki Tingkat profitabilitas tinggi, karena memungkinkan investor untuk mendapatkan dividen dari hasil investasi, serta Perusahaan yang mendapatkan keuntungan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

2. Implikasi manajerial dalam penelitian ini adalah manajemen Perusahaan sebaiknya mempertahankan efisiensi operasi Perusahaan sehingga tetap dapat menghasilkan laba di periode yang akan mendatang. peningkatan laba yang kemungkinan terjadi mampu meningkatkan total asset Perusahaan. Manajemen Perusahaan juga perlu meningkatkan system pengendalian Perusahaan yang baik untuk menghindari terjadinya risiko salah saji material dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang diterbitkan tepat waktu dan andal. Sedangkan untuk investor, sebaiknya berinvestasi kepada perusahaan yang mampu mempertahankan efisiensi operasi Perusahaan serta memiliki pengendalian internal yang baik.
3. Implikasi manajemen dalam penelitian ini adalah sebaiknya manajemen Perusahaan tetap mempertahankan kredibilitas dalam penyajian laporan keuangan agar tetap mempertahankan kesesuaian terhadap peraturan yang berlaku. Kepatuhan terhadap aturan yang berlaku mampu meningkatkan kepercayaan publik atas Perusahaan sehingga mampu meningkatkan keinginan investor dalam menanamkan modal pada Perusahaan tersebut. Begitupula terhadap investor harus memilih Perusahaan yang mampu memperoleh opini audit yang mengaplikasikan pengendalian internal dan kepatuhan operasi Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Perusahaan yang mampu menyajikan laporan keuangan bebas dari salah saji material cenderung akan menyajikan informasi yang andal dan tepat waktu.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independent (bebas) yang terdiri dari Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit sedangkan masih banyak variabel dan faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Periode pengamatan yang dilakukan hanya dilakukan dalam penelitian ini hanya dalam kurun waktu 5 tahun (2019 – 2023).

3. Keterbatasan referensi yang dipergunakan untuk mendukung teori dalam penelitian ini.
4. Pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan *Makanan dan Minuman*, sedangkan masih terdapat banyak sektor lainnya yang mampu menjadi bahan penelitian lebih lanjut.
5. Keterbatasan wawasan dan pengalaman praktek kerja penulis dalam melakukan penelitian ini.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menindak lanjuti hal – hal yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independent lainnya, tidak hanya Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit. Misalnya menambahkan seperti variabel umur Perusahaan, likuiditas, dan kualitas auditor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode waktu penelitian, agar hasil yang didapatkan lebih baik dari penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan atau memperluas sampel Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tidak hanya terbatas pada Perusahaan sub sektor *Makanan dan Minuman* saja namun dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, S., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7), 724–732.
<https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.918>
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61–84.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54.
<https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Fres. (2022). No Title העינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה הכי. *הארץ*, 3(8.5.2017), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Hastutik, S. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102–111.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawanpt. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.3 No.1(1), 1–13.
- Meidiyustiani, R., & Febisianigrum, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 147.
<https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Novien Rialdy. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25–36.
<https://doi.org/10.55927/fjcis.v1i1.481>

- Nurlen, F., Sutarjo, A., & Bustari, A. (2021). Pengaruh Konvergensi IFRS, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 3(1), 37–56.
- Oktawiana, R., & Handayani, D. F. (2024). Pengaruh Opini Audit, Temuan Audit, dan Karakteristik Daerah terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Sumatera. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 117–131. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1196>
- PURBA, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 1–22. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.749>
- Sudrajat, M. A. (2015). Analisis perbedaan reaksi investor atas waktu publikasi laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Ekomaks*, 4(1), 1–19.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi Fakultas Ekonomi UUniversitas Diponegoro*, 1–100.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>
- Videsia, Y., Agung, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i1.12200>

- Wada, S. El, Subaki, A., & Zulpahmi, Z. (2021). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2018. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 24.
<https://doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.2206>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 183–197.

Website

<https://www.idx.co.id>. (diakses pada tanggal 18 April 2024)

www.kemenperin.go.id.(diakses pada tanggal 20 april 2024)

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Laporan Keuangan



No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
29.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
30.	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
31.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk.
32.	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
33.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.
34.	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
35.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
36.	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk.
37.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.
38.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
39.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
40.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk.
41.	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
42.	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.
43.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
44.	MYRX	PT Hanson International Tbk.
45.	NIPS	PT Nipress Tbk.
46.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.
47.	PLAS	PT Polaris Investama Tbk.
48.	POLU	PT Golden Flower Tbk.
49.	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk.
50.	PURE	PT Trinitan Metals And Minerals Tbk.
51.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.
52.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
53.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
54.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
55.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk.
56.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.
57.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.
58.	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk.
59.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk.
60.	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.
61.	VICO	PT Victoria Investama Tbk.

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Call Center: 150515 | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515 | Twitter: @idx_bei
 Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

Lampiran Pengumuman

No.: Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023, tanggal 9 Mei 2023

No.: Peng-LK-00006/BEI.PP2/05-2023, tanggal 9 Mei 2023

No.: Peng-LK-00007/BEI.PP3/05-2023, tanggal 9 Mei 2023

Tabel 1

Daftar Perusahaan Tercatat Saham hingga Tanggal 2 Mei 2023 belum Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2022 (Dikenakan Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50.000.000,00)

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
2.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
3.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
4.	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk.
5.	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.
6.	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
7.	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.
8.	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.
9.	COWL	PT Cowell Development Tbk.
10.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.
11.	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.
12.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
13.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk.
14.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
15.	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk.
16.	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
17.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk.
18.	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
19.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk.
20.	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk.
21.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
22.	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk.
23.	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk.
24.	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk.
25.	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk.
26.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk.
27.	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk.
28.	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk.

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515 | Twitter: @idx_bei
Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

Berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 2 Mei 2023, status penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Hal	Jumlah	Keterangan
Total Perusahaan Tercatat	858	Penjelasan atas 858 Perusahaan Tercatat tersebut adalah sebagai berikut: a. 820 Efek dan Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022. b. 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda. c. 31 Perusahaan Tercatat tidak wajib menyampaikan laporan keuangan oleh karena tercatat setelah 31 Desember 2022.
Telah menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	759	Terdapat 759 Perusahaan Tercatat Saham yang telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 secara tepat waktu.
Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	61	Terdapat 61 Perusahaan Tercatat Saham belum menyampaikan Laporan Keuangan yang Berakhir per 31 Desember 2022.
Memiliki tahun buku berbeda	7	Terdapat 7 Perusahaan Tercatat memiliki tahun buku berbeda yaitu pada Januari, Maret dan Juni, dengan penjelasan adalah sebagai berikut: 1. 3 Perusahaan Tercatat telah menyampaikan Laporan Keuangan Interim secara tepat waktu. 2. 3 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan dan belum melewati batas waktu. 3. 1 Perusahaan Tercatat belum menyampaikan Laporan Keuangan Interim dan telah melewati batas waktu.
Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	31	Terdapat 31 Perusahaan Tercatat yang tercatat setelah periode 31 Desember 2022.

Dengan demikian terdapat **61 Perusahaan Tercatat** yang hingga tanggal 2 Mei 2023 belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022.

Mengacu pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa telah memberikan **Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00** kepada **61 Perusahaan Tercatat** yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

PENGUMUMAN
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan
yang Berakhir per 31 Desember 2022
No.: Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023
No.: Peng-LK-00006/BEI.PP2/05-2023
No.: Peng-LK-00007/BEI.PP3/05-2023
(Informasi ini dapat dilihat pada: www.idx.co.id)

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 oleh Perusahaan Tercatat yang mencatatkan Saham dan mengacu pada:

1. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00057/BEI/03-2023 tanggal 30 Maret 2023 tentang Perubahan Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dan Penerbit.
2. Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00006/BEI/10-2019 tanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat.
3. Ketentuan III.1.1.6.1. Peraturan Bursa Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dimana Laporan Keuangan Auditan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Auditan.
4. Surat Edaran Bursa Nomor SE-00004/BEI/08-2011 tanggal 5 Agustus 2011 perihal Penyesuaian Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, khusus untuk penyampaian Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Auditan, batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
5. Ketentuan II.6.2. Peraturan Bursa Nomor I-H tentang Sanksi yang mengatur bahwa Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000, apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, Perusahaan Tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
7. Ketentuan 1.a Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.7 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain.

Dengan demikian, batas waktu penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 setelah Peringatan Tertulis I adalah tanggal **2 Mei 2023**.

Lampiran 1. 2 Populasi penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk.
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk.
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk.
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.
11	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
15	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk.
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk.
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk.
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk.
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.

No	Kode Saham	Nama Perusahaann
36	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk.
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk.
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk.
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk.
46	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk.
47	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
49	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk.
52	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
53	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk.
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk.
58	PALM	PT Provident Agro Tbk.
59	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
60	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk.
61	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
62	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.
63	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
64	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
65	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
66	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
67	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
68	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
69	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
70	SMAR	PT SMART Tbk.
71	SMSS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
72	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
73	STTP	PT Siantar Top Tbk.
74	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.
75	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.

Lampiran 1. 3 Kertas Kerja Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaann	Laporan Tahun Perusahaan yang Telah diaudit				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.	√	√	√	√	√
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk.	√	√	√	√	√
3	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk.	X	√	√	√	√
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	√	√	√	√	√
5	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	√	√	√	√	X
6	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk.	X	X	X	√	√
7	ANDI	PT Andira Agro Tbk.	√	√	√	√	√
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	√	√	√	√	√
9	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk.	X	X	X	√	√
10	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	√	√	√	√	√
11	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.	√	√	√	√	√
12	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk.	X	X	√	√	√
13	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	√	√	√	√	√
14	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	√	√	√	√	√
15	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.	√	√	√	√	√
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	√	√	√	√	√
17	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk.	X	X	X	√	√
18	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√
19	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	√	√	√	√	√
20	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.	X	X	√	√	√
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	X	√	√	√	√
22	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√
23	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.	√	X	√	√	√
24	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk.	X	X	X	√	√
25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.	√	√	√	√	√
26	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk.	X	X	X	√	√
27	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.	√	√	√	√	√

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Laporan Tahun Perusahaan yang Telah diaudit				
			2019	2020	2021	2022	2023
28	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.	√	√	√	√	√
29	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	√	√	√	√	√
30	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	√	√	√	√	√
31	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	X	√	√	√	√
32	FAPA	PT FAP Agri Tbk.	X	√	√	√	√
33	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	√	√	√	√	√
34	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	√	X	√	√	√
35	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.	√	√	X	X	X
36	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.	√	√	√	√	√
37	GULA	PT Aman Agrindo Tbk.	X	X	X	√	√
38	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.	√	√	√	√	√
39	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	√	√	√	√	√
40	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk.	X	X	X	X	X
41	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√	√
42	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	X	√	√	√	√
43	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√	√
44	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk.	X	X	X	√	√
45	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk.	X	X	X	√	√
46	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk.	√	√	√	√	X
47	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√
48	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.	X	√	√	√	√
49	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√
50	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	X	√	√	X	X
51	MAIN	PT Malindo Feedmill Tbk.	X	√	√	√	√
52	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	√	√	√	√	√
53	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.	X	X	X	X	√
54	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√
55	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	√	√	√	√	√
56	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk.	X	X	X	√	√

No	Kode Saham	Nama Perusahaann	Laporan Tahun Perusahaan yang Telah diaudit				
			2019	2020	2021	2022	2023
57	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk.	X	X	√	√	√
58	PALM	PT Provident Agro Tbk.	√	√	√	√	√
59	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	√	√	√	√	√
60	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk.	X	√	√	√	√
61	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	X	X	√	√	√
62	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	√	√	√	√	√
63	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	√	√	√	√	√
64	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	√	√	√	√	√
65	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.	√	√	√	√	√
66	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	√	√	√	√	√
67	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	√	√	√	√	√
68	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	√	√	√	√	√
69	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.	√	√	√	√	√
70	SMAR	PT SMART Tbk.	√	√	√	√	X
71	SMSS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	X	X	X	X	X
72	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk.	X	X	√	√	√
73	STTP	PT Siantar Top Tbk.	√	√	√	√	√
74	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.	X	√	√	√	√
75	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk.	X	X	√	√	√

Lampiran 1. 4 Sampel Penelitian >>>> Jarak row nya jangan kelebaran

No	Kode	Nama
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
5	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
6	BEEF	PT Estika Tatat Tiara Tbk.

7	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.
8	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
9	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk.
10	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.

14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
16	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.
17	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
19	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.

20	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.
21	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.

27	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
30	PALM	PT Provident Agro Tbk.
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
32	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.

33	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
34	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
35	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
37	SKLT	PT Seka Laut Tbk.
38	STTP	PT Siantar Top Tbk.

Lampiran 1. 5 Perhitungan Profitabilitas

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Pendapatan Setelah Pajak	ROA
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.	2019	Rp.26.974.124.000.000	Rp 243.629.000.000	0.01
			2020	Rp.27.781.231.000.000	Rp 893.779.000.000	0.03
			2021	Rp.30.399.906.000.000	Rp 2.067.362.000.000	0.07
			2022	Rp.29.249.340.000.000	Rp 1.792.050.000.000	0.06
			2023	Rp.28.846.243.000.000	Rp 1.088.170.000.000	0.04
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	2019	Rp.822.375.000.000	Rp 83.885.000.000	0.10
			2020	Rp.958.791.000.000	Rp 135.789.000.000	0.14
			2021	Rp 1.304.108.000.000	Rp 265.758.000.000	0.20
			2022	Rp 1.645.582.000.000	Rp 364.972.000.000	0.22
			2023	Rp 2.085.182.000.000	Rp 395.798.000.000	0.19
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	2019	Rp 1.868.966.000.000	Rp 1.134.776.000.000	0.61
			2020	Rp 2.011.557.000.000	Rp 1.204.972.000.000	0.60
			2021	Rp 1.761.634.000.000	Rp 8.771.000.000	0.00
			2022	Rp 1.826.350.000.000	-Rp 62.359.000.000	-0.03
			2023	Rp 1.850.004.000.000	Rp 18.796.000.000	0.01
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk.	2019	Rp 487.338.794.012	Rp 12.492.217.169	0.03
			2020	Rp 479.224.284.289	-Rp 10.170.233.789	-0.02
			2021	Rp 482.681.352.132	-Rp 3.121.384.649	-0.01
			2022	Rp 444.210.370.402	-Rp 10.787.670.426	-0.02
			2023	Rp 378.135.050.642	Rp 55.959.237.094	0.15
5	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	2019	Rp 8.697.342.645.600	-Rp 63.358.868.800	-0.01
			2020	Rp 8.912.374.806.120	Rp 30.973.658.250	0.00
			2021	Rp 9.312.668.015.378	Rp 566.214.752.740	0.06
			2022	Rp 9.479.350.746.494	Rp 332.793.835.528	0.04
			2023	Rp 9.466.537.960.160	Rp 29.315.898.064	0.00
6	BEEF	PT Estika Tatat Tiara Tbk.	2019	Rp 905.821.030.739	Rp 35.224.933.047	0.04
			2020	Rp 677.803.886.415	-Rp 350.736.124.757	-0.52
			2021	Rp 673.480.916.520	-Rp 181.441.958.103	-0.27
			2022	Rp 615.017.828.200	-Rp 93.687.239.182	-0.15
			2023	Rp 690.330.534.107	Rp 57.071.026.905	0.08
7	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.	2019	Rp 2.941.056.000.000	Rp 306.952.000.000	0.10
			2020	Rp 2.914.979.000.000	Rp 275.667.000.000	0.09
			2021	Rp 3.132.202.000.000	Rp 380.992.000.000	0.12
			2022	Rp 3.410.481.000.000	Rp 523.242.000.000	0.15
			2023	Rp 3.901.820.000.000	Rp 595.740.000.000	0.15
8	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	2019	Rp 4.975.248.130.342	-Rp 83.843.800.594	-0.02
			2020	Rp 4.223.727.970.626	-Rp 509.507.890.912	-0.12
			2021	Rp 4.173.043.810.054	-Rp 106.511.989.327	-0.03

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Pendapatan Setelah Pajak	ROA
			2022	Rp 4.142.039.803.860	-Rp 133.469.253.051	-0.03
			2023	Rp 4.055.750.906.772	-Rp 114.047.785.478	-0.03
9	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk.	2019	Rp 2.999.767.000.000	Rp 64.021.000.000	0.02
			2020	Rp 2.963.007.000.000	Rp 67.093.000.000	0.02
			2021	Rp 2.993.218.000.000	Rp 91.723.000.000	0.03
			2022	Rp 3.173.651.000.000	Rp 93.065.000.000	0.03
			2023	Rp 3.327.846.000.000	Rp 102.542.000.000	0.03
10	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	2019	Rp 15.796.470.000.000	-Rp 1.167.471.000.000	-0.07
			2020	Rp 15.060.968.000.000	Rp 1.108.389.000.000	0.07
			2021	Rp 12.045.048.000.000	-Rp 1.417.294.000.000	-0.12
			2022	Rp 12.223.568.000.000	Rp 12.635.000.000	0.00
			2023	Rp 10.183.510.000.000	Rp 159.970.000.000	0.02
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2019	Rp 1.057.529.235.986	Rp 76.758.829.457	0.07
			2020	Rp 1.086.873.666.641	Rp 44.045.828.312	0.04
			2021	Rp 1.147.260.611.703	Rp 100.066.615.090	0.09
			2022	Rp 1.074.777.460.412	Rp 121.257.336.904	0.11
			2023	Rp 1.088.726.193.209	Rp 127.426.464.539	0.12
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2019	Rp 1.393.079.542.074	Rp 215.459.200.242	0.15
			2020	Rp 1.566.673.828.068	Rp 181.812.593.992	0.12
			2021	Rp 1.697.387.196.209	Rp 187.066.990.085	0.11
			2022	Rp 1.718.287.453.575	Rp 220.704.543.072	0.13
			2023	Rp 1.893.560.797.758	Rp 153.574.779.624	0.08
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	2019	Rp 1.245.144.303.719	Rp 130.756.461.708	0.11
			2020	Rp 1.310.940.121.622	Rp 132.772.234.495	0.10
			2021	Rp 1.348.181.576.913	Rp 180.711.667.020	0.13
			2022	Rp 1.693.523.611.414	Rp 195.598.846.689	0.12
			2023	Rp 2.296.227.711.688	-Rp 88.115.971.123	-0.04
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2021	Rp 29.109.408.000.000	Rp 3.642.226.000.000	0.13
			2020	Rp 31.159.291.000.000	Rp 3.845.833.000.000	0.12
			2021	Rp 35.446.051.000.000	Rp 3.619.010.000.000	0.10
			2022	Rp 39.847.545.000.000	Rp 2.930.357.000.000	0.07
			2023	Rp 40.970.800.000.000	Rp 2.318.088.000.000	0.06
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.	2019	Rp 1.425.983.722.000	Rp 317.815.177.000	0.22
			2020	Rp 1.225.580.913.000	Rp 123.465.762.000	0.10
			2021	Rp 1.308.722.065.000	Rp 187.992.998.000	0.14
			2022	Rp 1.307.186.367.000	Rp 230.065.807.000	0.18
			2023	Rp 120.805.001.000	Rp 199.611.841.000	1.65
16	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.	2019	Rp 1.820.802.086.894	-Rp 334.841.525.599	-0.18
			2020	Rp 1.468.546.602.990	-Rp 374.932.077.813	-0.26
			2021	Rp 1.388.166.745.320	-Rp 79.591.406.152	-0.06

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Pendapatan Setelah Pajak	ROA
			2022	Rp 1.354.777.869.012	-Rp 45.726.829.010	-0.03
			2023	Rp 1.200.216.788.284	-Rp 142.298.507.164	-0.12
17	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	2019	Rp 391.479.346.685	Rp 8.460.708.045	0.02
			2020	Rp 373.757.193.361	-Rp 5.869.581.850	-0.02
			2021	Rp 391.754.830.323	Rp 14.571.697.139	0.04
			2022	Rp 390.694.004.239	Rp 21.382.209.119	0.05
			2023	Rp 411.881.217.220	Rp 12.087.821.539	0.03
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	2019	Rp 11.620.821.000.000	Rp 178.164.000.000	0.02
			2020	Rp 14.151.383.000.000	Rp 478.171.000.000	0.03
			2021	Rp 13.712.160.000.000	Rp 739.649.000.000	0.05
			2022	Rp 15.357.229.000.000	Rp 1.206.587.000.000	0.08
			2023	Rp 16.178.278.000.000	Rp 841.665.000.000	0.05
19	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	2019	Rp 5.925.139.642.100	Rp 157.675.400.600	0.03
			2020	Rp 6.219.145.836.995	Rp 274.712.294.675	0.04
			2021	Rp 7.671.593.635.786	Rp 400.288.870.567	0.05
			2022	Rp 7.259.285.386.045	Rp 516.406.256.300	0.07
			2023	Rp 7.566.873.225.960	Rp 381.290.680.208	0.05
20	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.	2019	Rp 5.063.067.672.414	Rp 435.766.359.480	0.09
			2020	Rp 6.670.943.518.686	Rp 245.103.761.907	0.04
			2021	Rp 6.766.602.280.143	Rp 492.637.672.186	0.07
			2022	Rp 7.327.371.934.290	Rp 521.714.035.585	0.07
			2023	Rp 7.427.707.902.688	Rp 601.467.293.291	0.08
21	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.	2019	Rp 1.946.438.000.000	-Rp 584.490.000.000	-0.30
			2020	Rp 2.143.393.000.000	-Rp 182.592.000.000	-0.09
			2021	Rp 2.034.452.000.000	Rp 14.269.000.000	0.01
			2022	Rp 2.045.406.000.000	Rp 75.818.000.000	0.04
			2023	Rp 2.118.200.000.000	Rp 2.386.000.000	0.00
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	2019	Rp 848.676.035.300	Rp 103.723.133.972	0.12
			2020	Rp 906.924.214.166	Rp 38.038.419.405	0.04
			2021	Rp 989.119.315.334	Rp 12.533.087.804	0.01
			2022	Rp 811.603.660.216	Rp 90.572.477	0.00
			2023	Rp 1.046.190.979.746	-Rp 3.370.825.857	0.00
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	Rp 38.709.314.000.000	Rp 5.360.029.000.000	0.14
			2020	Rp 103.588.325.000.000	Rp 7.418.574.000.000	0.07
			2021	Rp 118.066.628.000.000	Rp 7.900.282.000.000	0.07
			2022	Rp 115.305.536.000.000	Rp 5.722.194.000.000	0.05
			2023	Rp 119.267.076.000.000	Rp 8.465.123.000.000	0.07
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	Rp 96.198.559.000.000	Rp 5.902.729.000.000	0.06
			2020	Rp 163.136.516.000.000	Rp 8.752.066.000.000	0.05
			2021	Rp 179.271.840.000.000	Rp 11.229.695.000.000	0.06

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Pendapatan Setelah Pajak	ROA
			2022	Rp 180.433.300.000.000	Rp 9.192.569.000.000	0.05
			2023	Rp 186.587.957.000.000	Rp 11.493.733.000.000	0.06
25	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.	2019	Rp 26.185.009.000.000	Rp 1.883.857.000.000	0.07
			2020	Rp 25.951.760.000.000	Rp 1.221.904.000.000	0.05
			2021	Rp 28.589.656.000.000	Rp 2.130.896.000.000	0.07
			2022	Rp 32.690.887.000.000	Rp 1.490.931.000.000	0.05
			2023	Rp 34.109.431.000.000	Rp 945.922.000.000	0.03
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2019	Rp 10.225.322.000.000	Rp 252.630.000.000	0.02
			2020	Rp 10.922.788.000.000	Rp 695.490.000.000	0.06
			2021	Rp 11.851.182.000.000	Rp 990.445.000.000	0.08
			2022	Rp 12.417.013.000.000	Rp 1.035.285.000.000	0.08
			2023	Rp 12.514.203.000.000	Rp 760.673.000.000	0.06
27	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	2019	Rp 1.360.953.996.487	Rp 25.609.796.031	0.02
			2020	Rp 1.433.953.996.487	-Rp 49.586.190.616	-0.03
			2021	Rp 1.820.202.594.748	Rp 89.783.282.574	0.05
			2022	Rp 2.561.664.000.157	-Rp 34.790.602.513	-0.01
			2023	Rp 2.680.206.187.969	-Rp 172.273.898.363	-0.06
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	2019	Rp 2.896.950.000.000	Rp 1.206.059.000.000	0.42
			2020	Rp 2.907.425.000.000	Rp 285.617.000.000	0.10
			2021	Rp 2.922.017.000.000	Rp 665.850.000.000	0.23
			2022	Rp 3.374.502.000.000	Rp 924.908.000.000	0.27
			2023	Rp 3.407.442.000.000	Rp 1.066.467.000.000	0.31
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	2019	Rp 19.037.918.806.473	Rp 2.051.404.206.764	0.11
			2020	Rp 19.777.500.514.550	Rp 2.098.168.514.645	0.11
			2021	Rp 19.917.653.265.528	Rp 1.211.052.647.953	0.06
			2022	Rp 22.276.160.695.411	Rp 1.970.064.538.149	0.09
			2023	Rp 23.870.404.962.472	Rp 3.244.872.091.221	0.14
30	PALM	PT Provident Agro Tbk.	2019	Rp 2.330.315.741.000	-Rp 70.726.016.000	-0.03
			2020	Rp 4.043.604.072.000	Rp 1.993.621.170.000	0.49
			2021	Rp 5.867.669.837.000	Rp 2.014.375.452.000	0.34
			2022	Rp 5.765.399.044.000	Rp 239.550.149.000	0.04
			2023	Rp 8.805.987.569.000	-Rp 3.304.267.412.000	-0.38
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	2019	Rp 119.708.955.785.000	-Rp.236.402.757.000	0.00
			2020	Rp 112.591.210.595.000	Rp 224.178.056.000	0.00
			2021	Rp 163.913.597.000	Rp 1.680.076.000	0.01
			2022	Rp 28.009.932.530.000	Rp 288.311.135.000	0.01
			2023	Rp 33.712.005.494.000	Rp 780.679.186.000	0.02
32	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2019	Rp 763.492.320.252	-Rp 25.762.573.884	-0.03
			2020	Rp 765.375.539.783	-Rp 52.304.824.027	-0.07
			2021	Rp 708.894.784.885	-Rp 81.182.064.990	-0.11

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Pendapatan Setelah Pajak	ROA
			2022	Rp 705.620.167.464	-Rp 25.834.965.122	-0.04
			2023	Rp 151.973.453.634	Rp 143.397.423.734	0.94
33	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	2019	Rp 3.255.607.109.573	-Rp 160.987.619.452	-0.05
			2020	Rp 3.401.723.398.441	Rp 26.500.634.368	0.01
			2021	Rp 3.731.907.652.769	Rp 213.841.959.820	0.06
			2022	Rp 4.140.857.067.187	Rp 257.682.130.697	0.06
			2023	Rp 4.181.183.763.101	Rp 549.244.004.886	0.13
34	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	2019	Rp 34.910.838.000.000	-Rp 642.202.000.000	-0.02
			2020	Rp 35.395.264.000.000	Rp 340.285.000.000	0.01
			2021	Rp 35.964.101.000.000	Rp 1.340.395.000.000	0.04
			2022	Rp 36.113.081.000.000	Rp 1.509.605.000.000	0.04
			2023	Rp 35.012.351.000.000	Rp 926.778.000.000	0.03
35	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	2019	Rp 2.470.793.000.000	Rp 79.776.000.000	0.03
			2020	Rp 2.592.850.000.000	Rp 28.266.000.000	0.01
			2021	Rp 2.794.113.000.000	Rp 15.065.000.000	0.01
			2022	Rp 3.002.424.000.000	-Rp 218.103.000.000	-0.07
			2023	Rp 3.281.471.000.000	-Rp 17.315.000.000	-0.01
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	2019	Rp 1.820.383.352.811	Rp 957.169.058	0.00
			2020	Rp 1.768.660.546.754	Rp 5.415.741.808	0.00
			2021	Rp 1.970.428.120.056	Rp 29.707.421.605	0.02
			2022	Rp 2.042.199.577.083	Rp 86.635.603.936	0.04
			2023	Rp 1.839.622.473.747	Rp 2.306.736.526	0.00
37	SKLT	PT Seka Laut Tbk.	2019	Rp 790.845.543.826	Rp 44.943.627.900	0.06
			2020	Rp 773.863.042.440	Rp 42.520.246.722	0.05
			2021	Rp 889.125.250.792	Rp 84.524.160.228	0.10
			2022	Rp 1.033.289.474.829	Rp 74.865.302.076	0.07
			2023	Rp 1.282.739.303.035	Rp 78.089.597.225	0.06
38	STTP	PT Siantar Top Tbk.	2019	Rp 2.881.563.083.954	Rp 482.590.522.840	0.17
			2020	Rp 3.448.995.059.882	Rp 628.628.879.549	0.18
			2021	Rp 3.919.243.683.748	Rp 617.573.766.863	0.16
			2022	Rp 4.590.737.849.889	Rp 624.524.005.786	0.14
			2023	Rp 5.482.234.635.262	Rp 917.794.022.711	0.17

Lampiran 1. 6 Perhitungan Ukuran Perusahaan

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.	2019	Rp 26.974.124.000.000	30.93
			2020	Rp 27.781.231.000.000	30.96
			2021	Rp 30.399.906.000.000	31.05
			2022	Rp 29.249.340.000.000	31.01
			2023	Rp 28.846.243.000.000	30.99
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	2019	Rp 822.375.000.000	27.44
			2020	Rp 958.791.000.000	27.59
			2021	Rp 1.304.108.000.000	27.90
			2022	Rp 1.645.582.000.000	28.13
			2023	Rp 2.085.182.000.000	28.37
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	2019	Rp 1.868.966.000.000	28.26
			2020	Rp 2.011.557.000.000	28.33
			2021	Rp 1.761.634.000.000	28.20
			2022	Rp 1.826.350.000.000	28.23
			2023	Rp 1.850.004.000.000	28.25
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk.	2019	Rp 487.338.794.012	26.91
			2020	Rp 479.224.284.289	26.90
			2021	Rp 482.681.352.132	26.90
			2022	Rp 444.210.370.402	26.82
			2023	Rp 378.135.050.642	26.66
5	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	2019	Rp 8.697.342.645.600	29.79
			2020	Rp 8.912.374.806.120	29.82
			2021	Rp 9.312.668.015.378	29.86
			2022	Rp 9.479.350.746.494	29.88
			2023	Rp 9.466.537.960.160	29.88
6	BEEF	PT Estika Tatat Tiara Tbk.	2019	Rp 905.821.030.739	27.53
			2020	Rp 677.803.886.415	27.24
			2021	Rp 673.480.916.520	27.24
			2022	Rp 615.017.828.200	27.14
			2023	Rp 690.330.534.107	27.26
7	BISI		2019	Rp 2.941.056.000.000	28.71

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
		PT Bisi Internasional Tbk.	2020	Rp 2.914.979.000.000	28.70
			2021	Rp 3.132.202.000.000	28.77
			2022	Rp 3.410.481.000.000	28.86
			2023	Rp 3.901.820.000.000	28.99
8	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	2019	Rp 4.975.248.130.342	29.24
			2020	Rp 4.223.727.970.626	29.07
			2021	Rp 4.173.043.810.054	29.06
			2022	Rp 4.142.039.803.860	29.05
			2023	Rp 4.055.750.906.772	29.03
9	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk.	2019	Rp 2.999.767.000.000	28.73
			2020	Rp 2.963.007.000.000	28.72
			2021	Rp 2.993.218.000.000	28.73
			2022	Rp 3.173.651.000.000	28.79
			2023	Rp 3.327.846.000.000	28.83
10	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	2019	Rp 15.796.470.000.000	30.39
			2020	Rp 15.060.968.000.000	30.34
			2021	Rp 12.045.048.000.000	30.12
			2022	Rp 12.223.568.000.000	30.13
			2023	Rp 10.183.510.000.000	29.95
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2019	Rp 1.057.529.235.986	27.69
			2020	Rp 1.086.873.666.641	27.71
			2021	Rp 1.147.260.611.703	27.77
			2022	Rp 1.074.777.460.412	27.70
			2023	Rp 1.088.726.193.209	27.72
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2019	Rp 1.393.079.542.074	27.96
			2020	Rp 1.566.673.828.068	28.08
			2021	Rp 1.697.387.196.209	28.16
			2022	Rp 1.718.287.453.575	28.17
			2023	Rp 1.893.560.797.758	28.27
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	2019	Rp 1.245.144.303.719	27.85
			2020	Rp 1.310.940.121.622	27.90
			2021	Rp 1.348.181.576.913	27.93
			2022	Rp 1.693.523.611.414	28.16
			2023	Rp 2.296.227.711.688	28.46
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	20219	Rp 29.109.408.000.000	31.00
			2020	Rp 31.159.291.000.000	31.07
			2021	Rp 35.446.051.000.000	31.20
			2022	Rp 39.847.545.000.000	31.32
			2023	Rp 40.970.800.000.000	31.34

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.	2019	Rp 1.425.983.722.000	27.99
			2020	Rp 1.225.580.913.000	27.83
			2021	Rp 1.308.722.065.000	27.90
			2022	Rp 1.307.186.367.000	27.90
			2023	Rp 120.805.001.000	25.52
16	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.	2019	Rp 1.820.802.086.894	28.23
			2020	Rp 1.468.546.602.990	28.02
			2021	Rp 1.388.166.745.320	27.96
			2022	Rp 1.354.777.869.012	27.93
			2023	Rp 1.200.216.788.284	27.81
17	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	2019	Rp 391.479.346.685	26.69
			2020	Rp 373.757.193.361	26.65
			2021	Rp 391.754.830.323	26.69
			2022	Rp 390.694.004.239	26.69
			2023	Rp 411.881.217.220	26.74
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	2019	Rp 11.620.821.000.000	30.08
			2020	Rp 14.151.383.000.000	30.28
			2021	Rp 13.712.160.000.000	30.25
			2022	Rp 15.357.229.000.000	30.36
			2023	Rp 16.178.278.000.000	30.41
19	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	2019	Rp 5.925.139.642.100	29.41
			2020	Rp 6.219.145.836.995	29.46
			2021	Rp 7.671.593.635.786	29.67
			2022	Rp 7.259.285.386.045	29.61
			2023	Rp 7.566.873.225.960	29.65
20	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.	2019	Rp 5.063.067.672.414	29.25
			2020	Rp 6.670.943.518.686	29.53
			2021	Rp 6.766.602.280.143	29.54
			2022	Rp 7.327.371.934.290	29.62
			2023	Rp 7.427.707.902.688	29.64
21	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.	2019	Rp 1.946.438.000.000	28.30
			2020	Rp 2.143.393.000.000	28.39
			2021	Rp 2.034.452.000.000	28.34
			2022	Rp 2.045.406.000.000	28.35
			2023	Rp 2.118.200.000.000	28.38
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	2019	Rp 848.676.035.300	27.47
			2020	Rp 906.924.214.166	27.53
			2021	Rp 989.119.315.334	27.62
			2022	Rp 811.603.660.216	27.42

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
			2023	Rp 1.046.190.979.746	27.68
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	Rp 38.709.314.000.000	31.29
			2020	Rp 103.588.325.000.000	32.27
			2021	Rp 118.066.628.000.000	32.40
			2022	Rp 115.305.536.000.000	32.38
			2023	Rp 119.267.076.000.000	32.41
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	Rp 96.198.559.000.000	32.20
			2020	Rp 163.136.516.000.000	32.73
			2021	Rp 179.271.840.000.000	32.82
			2022	Rp 180.433.300.000.000	32.83
			2023	Rp 186.587.957.000.000	32.86
25	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.	2019	Rp 26.185.009.000.000	30.90
			2020	Rp 25.951.760.000.000	30.89
			2021	Rp 28.589.656.000.000	30.98
			2022	Rp 32.690.887.000.000	31.12
			2023	Rp 34.109.431.000.000	31.16
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2019	Rp 10.225.322.000.000	29.96
			2020	Rp 10.922.788.000.000	30.02
			2021	Rp 11.851.182.000.000	30.10
			2022	Rp 12.417.013.000.000	30.15
			2023	Rp 12.514.203.000.000	30.16
27	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	2019	Rp 1.360.953.996.487	27.94
			2020	Rp 1.433.953.996.487	27.99
			2021	Rp 1.820.202.594.748	28.23
			2022	Rp 2.561.664.000.157	28.57
			2023	Rp 2.680.206.187.969	28.62
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	2019	Rp 2.896.950.000.000	28.69
			2020	Rp 2.907.425.000.000	28.70
			2021	Rp 2.922.017.000.000	28.70
			2022	Rp 3.374.502.000.000	28.85
			2023	Rp 3.407.442.000.000	28.86
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	2019	Rp 19.037.918.806.473	30.58
			2020	Rp 19.777.500.514.550	30.62
			2021	Rp 19.917.653.265.528	30.62
			2022	Rp 22.276.160.695.411	30.73
			2023	Rp 23.870.404.962.472	30.80
30	PALM	PT Provident Agro Tbk.	2019	Rp 2.330.315.741.000	28.48
			2020	Rp 4.043.604.072.000	29.03
			2021	Rp 5.867.669.837.000	29.40

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
			2022	Rp 5.765.399.044.000	29.38
			2023	Rp 8.805.987.569.000	29.81
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	2019	Rp 119.708.955.785.000	32.42
			2020	Rp 112.591.210.595.000	32.35
			2021	Rp 163.913.597.000	25.82
			2022	Rp 28.009.932.530.000	30.96
			2023	Rp 33.712.005.494.000	31.15
32	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	2019	Rp 763.492.320.252	27.36
			2020	Rp 765.375.539.783	27.36
			2021	Rp 708.894.784.885	27.29
			2022	Rp 705.620.167.464	27.28
			2023	Rp 151.973.453.634	25.75
33	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	2019	Rp 3.255.607.109.573	28.81
			2020	Rp 3.401.723.398.441	28.86
			2021	Rp 3.731.907.652.769	28.95
			2022	Rp 4.140.857.067.187	29.05
			2023	Rp 4.181.183.763.101	29.06
34	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	2019	Rp 34.910.838.000.000	31.18
			2020	Rp 35.395.264.000.000	31.20
			2021	Rp 35.964.101.000.000	31.21
			2022	Rp 36.113.081.000.000	31.22
			2023	Rp 35.012.351.000.000	31.19
35	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	2019	Rp 2.470.793.000.000	28.54
			2020	Rp 2.592.850.000.000	28.58
			2021	Rp 2.794.113.000.000	28.66
			2022	Rp 3.002.424.000.000	28.73
			2023	Rp 3.281.471.000.000	28.82
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	2019	Rp 1.820.383.352.811	28.23
			2020	Rp 1.768.660.546.754	28.20
			2021	Rp 1.970.428.120.056	28.31
			2022	Rp 2.042.199.577.083	28.35
			2023	Rp 1.839.622.473.747	28.24
37	SKLT	PT Seka Laut Tbk.	2019	Rp 790.845.543.826	27.40
			2020	Rp 773.863.042.440	27.37
			2021	Rp 889.125.250.792	27.51
			2022	Rp 1.033.289.474.829	27.66
			2023	Rp 1.282.739.303.035	27.88
38	STTP	PT Siantar Top Tbk.	2019	Rp 2.881.563.083.954	28.69
			2020	Rp 3.448.995.059.882	28.87

No	Kode	Nama	Tahun	Total Asset	Ukuran Perusahaan
			2021	Rp 3.919.243.683.748	29.00
			2022	Rp 4.590.737.849.889	29.16
			2023	Rp 5.482.234.635.262	29.33

Lampiran 1. 7 Perhitungan Opini Audit

No	Kode	Nama	Tahun	Opini Audit
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
5	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
6	BEEF	PT Estika Tatat Tiara Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	0
			2022	1
			2023	1
7	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
8	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1

No	Kode	Nama	Tahun	Opini Audit
			2022	1
			2023	1
9	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
10	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	0
			2023	1
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	0
			2022	1
			2023	1
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.	2019	1
			2020	0
			2021	1
			2022	1
			2023	1
16	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1

No	Kode	Nama	Tahun	Opini Audit
			2022	1
			2023	1
17	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
19	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
20	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
21	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1

No	Kode	Nama	Tahun	Opini Audit
			2022	1
			2023	1
25	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
27	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
30	PALM	PT Provident Agro Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
32	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	2019	1

No	Kode	Nama	Tahun	Opini Audit
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
33	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
34	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
35	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
37	SKLT	PT Seka Laut Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
38	STTP	PT Siantar Top Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1

Lampiran 1. 8 Perhitungan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

No	Kode	Nama	Tahun	Y
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
2	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
3	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
4	ANDI	PT Andira Agro Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
5	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
6	BEEF	PT Estika Tatat Tiara Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	0
			2022	1
			2023	1
7	BISI	PT Bisi Internasional Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1

No	Kode	Nama	Tahun	Y
8	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
9	BUDI	PT Budi Strach & Sweetener Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
10	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
11	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
12	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
13	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
14	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
15	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1

No	Kode	Nama	Tahun	Y
16	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.	2019	1
			2020	0
			2021	0
			2022	0
			2023	0
17	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
18	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
19	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
20	GOOD	PT Garuda Putra Putri Jaya Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
21	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
22	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
23	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1

No	Kode	Nama	Tahun	Y
			2022	1
			2023	1
24	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
25	JPFA	PT Japfa Confeed Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
26	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
27	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
28	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
29	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
30	PALM	PT Provident Agro Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
31	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1

No	Kode	Nama	Tahun	Y
			2022	1
			2023	1
32	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
33	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
34	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
35	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
36	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
37	SKLT	PT Seka Laut Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1
38	STTP	PT Siantar Top Tbk.	2019	1
			2020	1
			2021	1
			2022	1
			2023	1

Lampiran 1. 9 Output SPSS Versi 26.0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	72.175	1.895
	2	50.275	2.813
	3	46.521	3.381
	4	46.246	3.588
	5	46.243	3.611
	6	46.243	3.611

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 46,243

c. Estimation terminated at iteration number 6

because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Constant	Coefficients		
				ROA	SIZE	OPINI
Step 1	1	69.425	-.477	.720	.053	.816
	2	43.062	-2.815	2.453	.140	1.503
	3	34.292	-5.723	5.911	.247	1.920
	4	32.331	-9.009	7.617	.370	2.157
	5	32.113	-11.399	8.184	.459	2.243
	6	32.108	-11.827	8.272	.475	2.258
	7	32.108	-11.837	8.274	.475	2.259
	8	32.108	-11.837	8.274	.475	2.259

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 46,243

d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	32.108 ^a	.072	.332

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.548	8	.805

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14.135	3	.003
	Block	14.135	3	.003
	Model	14.135	3	.003

Classification Table^a

Observed			Predicted		Percentage Correct
			KETEPATAN		
			TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	
Step 1	KETEPATAN	TIDAK TEPAT WAKTU	1	4	20.0
		TEPAT WAKTU	1	184	99.5
	Overall Percentage				97.4

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	8.274	2.988	7.669	1	.006	3922.350
	SIZE	.475	.372	1.628	1	.202	1.608
	OPINI	2.259	1.669	1.831	1	.176	9.571
	Constant	-11.837	10.406	1.294	1	.255	.000

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, SIZE, OPINI.

Lampiran 1. 10 Laporan Keuangan

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
31 DECEMBER 2020 AND 2019**



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015

00091/2.1025/AU.1/01/0235-3/1/II/2021



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

19 Februari / February 2021

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	978,892	2c,2n,4,6c	383,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 24.261 (2019: Rp 23.910)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 24,261 (2019: Rp 23,910)
Pihak ketiga	391,189	2d,5	356,095	Third parties
Pihak berelasi	374,660	2d,2n,5,6c	12,644	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	620,750	2d	384,290	Third parties
Pihak berelasi	3,385	2d,2n,6c	5,215	Related party
Persediaan	2,165,603	2e,7	1,974,035	Inventories
Aset biologis	258,134	2h,13	186,748	Biological assets
Uang muka	123,234	8	153,854	Advances
Pajak dibayar dimuka	<u>1,022,043</u>	9	<u>1,015,764</u>	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>5,937,890</u>		<u>4,472,011</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	255,530	2b,10	167,067	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	456,951	2d,2n,6c	450,350	Long-term receivables - related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	723,020	2o,18c	825,031	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.016.786 (2019: Rp 2.662.782)	5,461,796	2f,2j,11a	5,423,078	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,016,786 (2019: Rp 2,662,782)
Tanaman belum menghasilkan	1,544,060	2f,2j,11b	1,567,434	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 7.904.162 (2019: Rp 6.968.437)	9,242,161	2g,2j,2w,12	9,841,623	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 7,904,162 (2019: Rp 6,968,437)
Aset biologis	-	2h,13	171,561	Biological assets
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,493,464	2i,14	1,198,863	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	2,485,464	18d	2,706,543	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	<u>124,944</u>	2d,2v	<u>94,612</u>	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>21,843,341</u>		<u>22,502,113</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>27,781,231</u></u>		<u><u>26,974,124</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan bersih	18,807,043	2l, 2n, 2u, 28	17,452,736	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(15,844,152)	2l, 2n, 29	(15,308,230)	Cost of revenue
Laba bruto	2,962,891		2,144,506	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(704,009)	2l, 30	(723,359)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(416,725)	2l, 2o, 30	(460,839)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(418,290)	2l, 31	(350,337)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	33,048	2m	(34,652)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan bunga	51,002	2n, 32	30,214	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	88,463	2b, 10	(5,899)	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	(133,745)	33	61,226	Others, net
	(1,500,256)		(1,483,646)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,462,635		660,860	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(568,856)	2o, 18a, 18b	(417,231)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	893,779		243,629	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(3,701)	2r, 20	(20,805)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(516,286)	2v, 19, 38	(310,997)	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	93,461	18b, 18c	82,950	Related income tax
	(426,526)		(248,852)	
Total laba/(rugi) komprehensif	467,253		(5,223)	Total comprehensive income/(loss)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	833,090		211,117	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60,689		32,512	Non-controlling interests
	893,779		243,629	
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	406,486		(37,346)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60,767		32,123	Non-controlling interests
	467,253		(5,223)	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	432.84	2s, 34	109.69	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 1. 11 Kartu Bimbingan

Lampiran 1. 12 Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

nama lengkap :Salsabilah syahfana amin

tempat tanggal lahir :Tangerang, 25 Januari 2023

jenis kelamin :Perempuan

Alamat rumah :Jl. Rahmat ali RT.03/05. Cipondoh, Kota Tangerang

e-mail :salsabilasyahfana94@gmail.com

no. telp :089514081780

Riwayat Pendidikan

- 2008 – 2014 :SDN Gondrong 7 Kenanga
- 2014 – 2017 :SMPN 18 Kota Tangerang
- 2017 – 2020 :SMAN 10 Kota Tangerang
- 2020 – sekarang :Universitas Budi Luhur

pengalaman kerja

- intership di kantor bank Tabungan negara pada februari 2023 – mei 2023